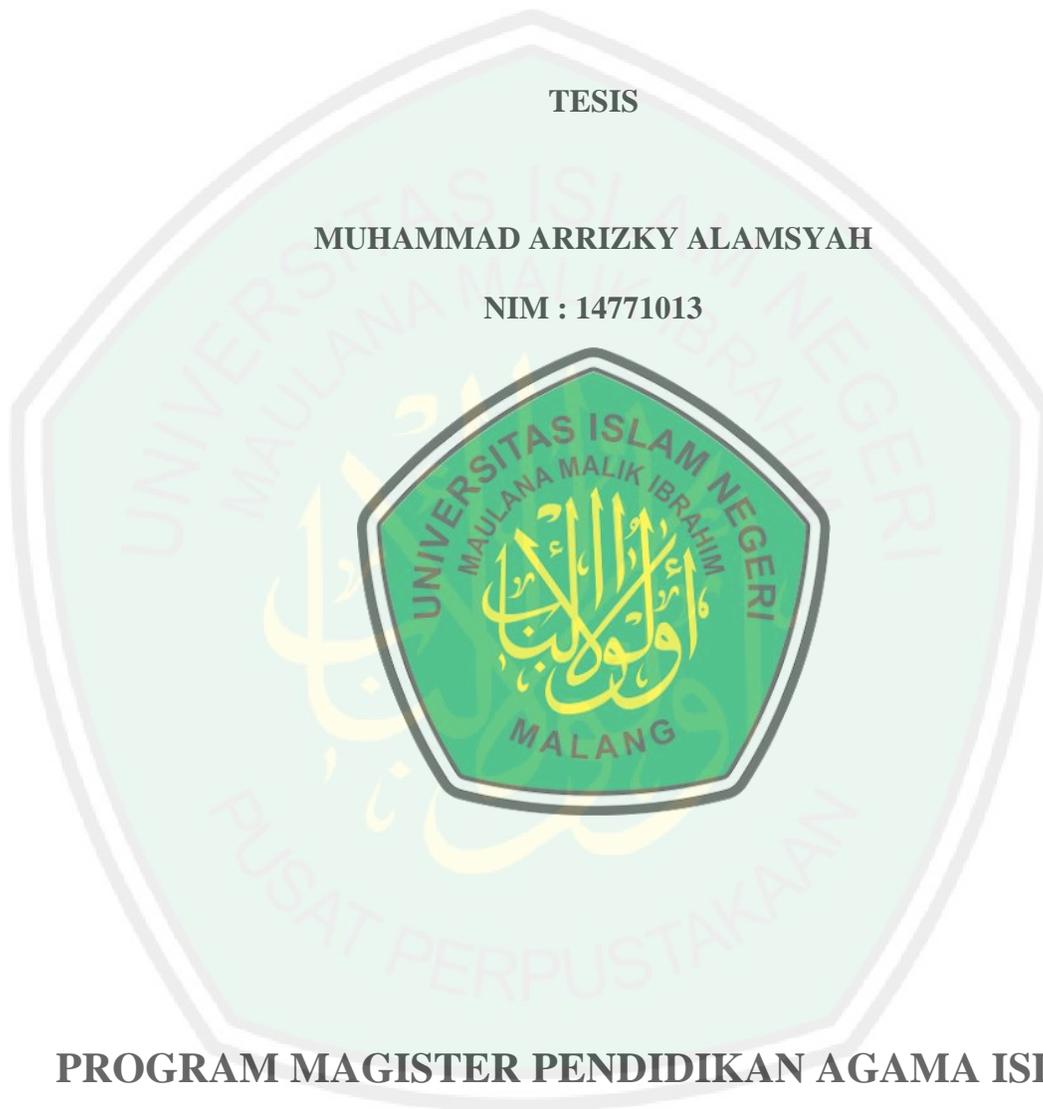


**IMPLEMENTASI TAHFIDZ AL-QURAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERT DIDIK DI SMP DARUL FIKRI SIDOARJO**

TESIS

MUHAMMAD ARRIZKY ALAMSYAH

NIM : 14771013



PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM MAULNA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

BURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Arrizky Alamsyah

NIM : 14771013

Proram Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Implementasi Tahfidz AL-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP tahfidz Darul Fikri Sidoarjo.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah ditulis oleh orang lain atau pihak lain. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya yang pernah diterbitkan oleh prang lain. Kecuali yang secara tertulis sebagai rujukan dalam tulisan ini yang termuat dalam daftar pustaka.

Malang, 8 Oktober 2018

Hormat saya,


Muhammad Arrizky Alamsyah

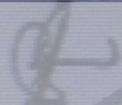


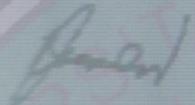
PUSAT PERPUSAKAWAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Implementasi tafsir al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Deral Fitri Sidoarjo terkait di permasalahannya di tempat sesuai pengujian pada 6 November 2018.

Dewan Penguji


Dr. Hj. Sumbah, M. Ag. Ketua
NIP. 196511121994032002


Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag. Penguji Utama
NIP. 196910202000031001


Dr. Muhammad Walid, M.A. Anggota
NIP. 197308232000031002

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A. Anggota
NIP. 197501232003121003

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Hj. Umi Sumbah, M. Ag.
NIP. 196511121994032002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

LEMBAR
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI

Tesis atas nama mahasiswa dibawah ini telah disetujui oleh Dewan Penguji u sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Nama MUHAMMAD ARRIZKY ALAMSYAH
NIM 14771013
Program Studi MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Tesis IMPLEMENTASI TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
SMP IT DARUL FIKRI BARUGO KECAMATAN SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Dewan Penguji

NO	Nama	Tgl Persetujuan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag	9-11-2018	
2.	Dr. Muhammad Walid, MA	8-11-2018	
3.	Dr. H.Mohammad Asrori, M.Ag	31-10-2018	
4.	Dr.Muhammad Amin Nur, MA	8-11-2018	

Mengetahui :
Ketua/Sekretaris/P
rogram Studi

Dr.H.Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

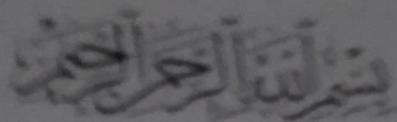
MOTTO

هَذَا بَصِيرَةٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ

aL-Qur'an Ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami sampaikan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan segala nikmat dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan studi untuk judul "Implementasi Tahfidh Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Berprestasi Siswa di SMP II Pendidikan Islam".

Adapun motivasi dan perjuangan kami adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, sehingga dalam pembuatan tesis ini tidak bebas dari kesalahan, serta sangat banyak arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan permohonan hati dan tangan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdurrahim, M.Ag. selaku Dekan UIN Maulana Malik Ibrahim.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mulyadi, selaku Dekan Fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Aini, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Saibah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam penulisan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Waidi, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam penulisan Tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Seluruh staf dan Karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
8. Kepala Sekolah SMP IT Darul Fikri Sidoarjo, terima kasih telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang penulis butuhkan.
9. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan perhatian serta doanya.
10. Istri tercinta yang telah memberi motivasi

Penulis hanya dapat mendoakan mereka yang telah membantu dalam segala hal yang berkaitan dengan pembuatan tesis ini semoga diberikan balasan dan rahmat dari Allah SWT. Selain itu saran, kritik dan perbaikan senantiasa sangat diharapkan. Harapannya semoga tesis ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 28 Juni 2018

Penulis

ABSTRAK

Implementasi Tahfidz aL-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Darul Fikri Sidoarjo

Arrizky, Alamsyah, Implementasi Tahfidz aL-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Tesis, Program study Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (1) Dr, Hj. Sulalah, M.Ag. Pembimbing (2) Dr. Hj. Muhammad Walid, M.A

Pada Tahun 2017 SMP IT Darul Fikri sarirogo, kecamatan sidoarjo, kabupaten sidoarjo mengutus dua tim robotik dan menjadi juara 2 dan 3 di lomba “wonderful indonesia robot chalenge” tingkat jawa timur, pada hari selasa 13 maret di ecogreen park batu malang, selin itu sekolah ini juga berhasil meluluskan hingga 14 hafidz al qur'an 30 juz.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, program tahfidz al qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar di SMP ITR Darul fikri, untuk mendeskripsikan pelaksanaan tahfidz al qur'an di SMP IT Darul Fikri, untuk menjelaskan evaluasi program tahfidz al Qur'an di SMP IT Darul fikri.

Rancangan penelitian disini menggunakan kajian kualitatif, dengan wawancara dan observasi sebagai teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data, sedangkan proses analisi data menggunakan teori Mles Hilbermen prosesnya pertama, reduksi data hasil dari pengumpulan data, kemudian melakukan display data dan yang terakhir dengan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan tahfidz al qur'an di SMP IT darul fikri kabupaten Sidoarjo dilaksanakan dalam tiga tahapan, pertama, binnadzhor, kedua hafalan sendiri, ketiga murajja'ah. Evaluasinya juga terdapat tiga tahapan, pertama dan kedua menggunakan on going evaluation, namun tahapan pertama tidak ada target hafalan di uji oleh masing-masing pembimbing, kedua ujian dengan target hafalan minimal 1 juz, pengujinya dari yayasan, ketiga ujian menggunakan post evaluation yaitu ujian akhir dengan semua hafalan dan penguji dididatangkan dari luar.

Kata kunci : Thsfidz al-Qur'an, prestasi belajar.

ABSTRACT

Implementation of Tahfidz aL-Qur'an in improving learning achievement students at Darul Fikri Sidoarjo Middle School

Alamsyah, Arrizky, Muhammad, Implementation of Tahfidz aL-Qur'an in improving student achievement in Darul Fikri Sarirogo Junior High School, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Maulana Malik Ibrahim University, Malang. Supervisor (1) Dr, Hj. Sulalah, M.Ag. Advisor (2) Dr. Hj. Muhammad Walid, M.A

In 2017 Darul Fikri Sarirogo Middle School, Sidoarjo Subdistrict, Sidoarjo District, sent two robotics teams and won 2nd and 3rd place at the "Wonderful Indonesia Robot Challenge" contest on the East Java level, on Tuesday, March 13 in Ecogreen Park Batu Malang, next to the school this also succeeded in passing up to 14 hafidz al qur'an 30 juz

The purpose of this research is to find out, the Tahfidz Al Qur'an program in improving learning achievement in the Darul Fikri Middle School, to describe the implementation of the Tahfidz Al Qur'an at Darul Fikri IT Middle School, to explain the evaluation of the Qur'an's Tahfidz program at SMP IT Darul Fikri.

The research design here uses qualitative studies, with interviews and observations as the main techniques used in data collection, while the process of data analysis uses the Mles Hilbermen theory, the first process is to reduce the results of data from data collection, then display the data and finally with conclusions.

The results of this study explain that the implementation of tahfidz al qur'an in SMP IT darul fikri Sidoarjo regency is carried out in three stages, first, binnadzhor, secondly memorizing itself, third murajja'ah. The evaluation also consists of three stages, the first and the second using on going evaluation, but the first stage there is no memorization target tested by each supervisor, the two exams with a target memorization of at least 1 juz, the testers are from the foundation, the third exam uses post evaluation namely the final exam with all the memorization and examiners invited from outside

Keywords: Tahfidz al-Qur'an, learning achievement

علم ، محمد ، تطبيق تحفيظ القرآن الكريم في تحسين تحصيل الطلاب في ثانوية دار الفكري ساريروجو الثانوية ، مقاطعة سيدوارجو ، سيدوارجو ريجنسي ، أطروحة ، برنامج دراسة التعليم الديني الإسلامي ، جامعة مولانا مالك إبراهيم ، مالانج. المشرف (1) د. صلاحة ، ماجستير مستشار (2) د. الحاج. محمد وليد ، محمد

في عام، أرسلت مدرسة تكنولوجيا المعلومات المتوسطة دارول فكري في منطقة سيدوارجو فريقين من الروبوتات وفازت بالمركزين الثاني والثالث

الغرض من هذه الدراسة هو اكتشاف برنامج تحفيظ القرآن في تحسين التحصيل الدراسي في مدرسة دار الفكري المتوسطة ، لوصف تنفيذ تحفيظ القرآن في مدرسة دار الفكري لتكنولوجيا المعلومات ، لشرح تقييم برنامج تحفيظ القرآن في دار الفكري

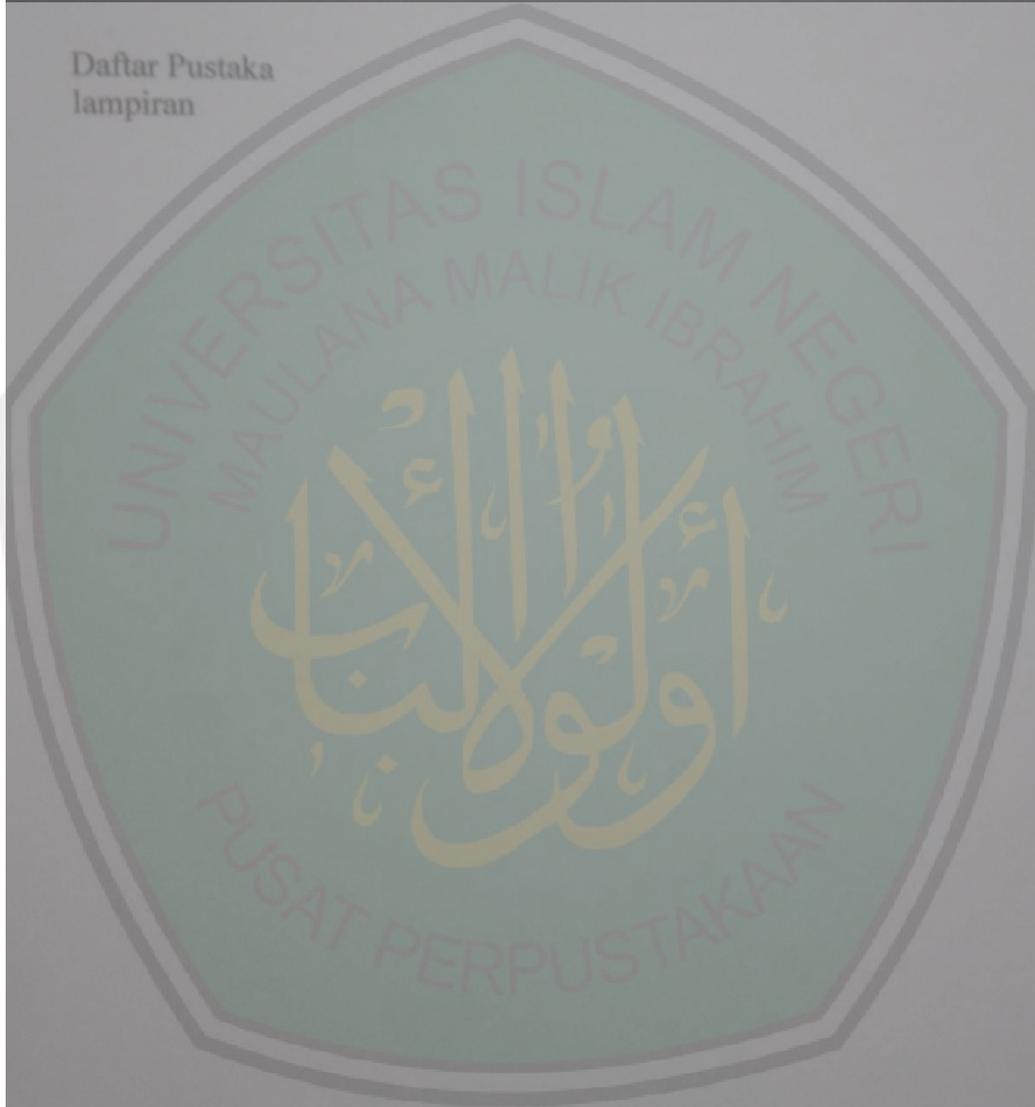
يستخدم تصميم البحث هنا الدراسات النوعية ، مع إجراء المقابلات والملاحظات باعتبارها التقنيات الرئيسية المستخدمة في جمع البيانات ، في حين أن عملية تحليل البيانات هي أولاً ، حيث يتم تقليل البيانات من جمع البيانات ، ثم عرض البيانات وأخيراً مع الاستنتاجات

نتائج هذه الدراسة تشرح أن تنفيذ. نفذت دارول فكري سيدوارجو ريجنسي على ثلاث مراحل ، أولاً ، بنظهور ، حفظاً ثانياً ، ثالثاً مرجعية. يتكون التقييم أيضاً من ثلاث مراحل ، الأول والثاني باستخدام التقييم المستمر ، لكن المرحلة الأولى لا تحتوي على هدف تحفيزي تم اختباره من قبل كل مشرف ، الاختباران مع تحفيظ مستهدف لا يقل عن جزء واحد ، الاختبار من الأساس ، الاختبار الثالث يستخدم تقييم ما بعد الاختبار ، وهو الاختبار النهائي مع كل التحفيظ والفاحصين المدعويين من الخارج

HALAMAN	
SAMPUL.....	i
Surat pernyataan orisinalitas penelitian.....	iii
Lembar persetujuan pembimbing.....	iv
Lembar pengesahan penguji.....	v
Motto.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata pengantar.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Orisinalitas penelitian.....	8
F. Definisi istilah.....	14
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik.....	17
1. Pengertian Tahfidz Al Quran.....	17
2. Langkah-langkah menghafal Al Quran.....	31
3. Metode Menghafal Al Quran.....	37
4. Prestasi Belajar.....	49
5. Tujuan Belajar.....	51
B. Perspektif Islam.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	57
B. Subyek Penelitian.....	57
C. Lokasi Penelitian.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Analisis Data.....	63
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah.....	66
B. Program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar.....	80
C. Pelaksanaan tahfidz Al Quran.....	87
1. Perencanaan pembelajaran tahfidz Al Quran.....	87
2. Proses Tahfidz al-Qur'an.....	92
D. Evaluasi Tahfidz Al Quran.....	95
BAB V ANALISIS PEMBAHASAN	

A. Program Tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar.....	98
B. Pelaksanaan tahfidz Al Quran.....	101
C. Evaluasi Tahfidz Al Quran.....	106

Daftar Pustaka
lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

aL-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. untuk menjadi pedoman hidup manusia. Dalam sejarahnya sejak masa pewahyuan sampai sekarang, aL-Qur'an selalu dibaca umat Islam setiap hari, kenyataan ini membuktikan tercapainya tujuan penamaan aL-Qur'an.¹

Penamaan aL-Qur'an menunjukkan kitab suci ini selalu terpelihara dalam bentuk hafalan yang merupakan salah satu bentuk jaminan pemeliharaan Allah SWT selain itu, salah satu definisi aL-Qur'an adalah kitab yang dibaca dalam shalat dan bernilai ibadah menunjukkan keagungan aL-Qur'an dalam aspek bacaan, karena membaca aL-Qur'an adalah suatu ibadah yang besar sekali terlebih jika dilakukan dalam salat, sehingga kemuliaan aL-Qur'an dari sisi bacaan ini menjadikan aL-Qur'an selalu dihafal oleh umat Islam sejak masa Nabi sampai kini, bahkan membaca AL-Qur'an termasuk zikir yang paling utama jika dilakukan secara kontinyu dan *tadabbur*.²

Menurut M. Quraish Shihab, Allah Swt. terlibat dalam pemeliharaan kitab suci-Nya dengan hamba-hamba pilihan-Nya, hal itu ditunjukkan dengan *dammir jama'* dalam kalimat "*inna nahnu nazzalna*", kalimat ini menurutnya mengisyaratkan

¹ Ibn Manzûr, *Lisân al-'Arab*, (Dâr al-Hadîts, Cairo, 2003 M./1423 H. , 2003), juz 7, h. 283

² Yahyâ bin Syaraf al-Nawâwi, *al-Adzkâr al-Nawâwiyyah*, (Indonesia: Maktabah DârIhyâ al-Kutub al-'Arabiyyah, t.th.), h. 85

adanya keterlibatan selain Allah Swt. yakni malaikat Jibril as. dalam menurunkan dan membacakan kepada Nabi Saw., juga orang-orang pilihan dari hamba-hamba-Nya untuk melihara dan menghafalnya, Usaha kaum muslimin dalam memelihara otentisitas aL-Qur'an dengan berbagai macam cara, yaitu menghafal, menulis mengkodifikasi dan merekamnya pada piringan hitam, kaset, CD dan lain-lain. Khusus dalam menghafal, sejak dulu hingga kini sekian banyak orang dari anak-anak kecil sampai dewasa telah mampu menghafal seluruh ayat-ayat aL-Qur'an, bahkan sekian banyak orang yang menghafal tidak memahami makna dan kandungan.³

aL-Qur'anul Karim berisi serangkaian ajaran yang diturunkan dari sumber keagungan dan maqam kebesaran kepada Rasulullah Saw., untuk menunjukkan kepada manusia jalan kebahagiaan. Kitab suci ini terdiri dari serangkaian topic teoritis dan praktis untuk umat manusia. Dan jika ajaran tersebut dilaksanakan niscaya akan menjadikan kebahagiaan⁴

هَذَا بَصِيرٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ

aL-Qur'an Ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini⁵

Dalam aL-Qur'an Allah SWT menyapa akal dan perasaan manusia, mengajarkan tauhid kepada manusia dan menyucikan manusia dengan berbagai ibadah. aL-Qur'an mendorong manusia untuk mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan makhluk-makhluk yang ada di alam semesta. aL-Qur'an juga mengajarkan manusia

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbâh*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), vol. 3, h. 95-97

⁴ Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009), hal. 9-10

⁵ Al jatsiyah 45 : 20

untuk merenungkan dan memikirkan langit dan bumi serta segala ciptaan Allah yang ada.

aL-Qur'an juga telah memberikan kontribusi yang besar bagi manusia untuk belajar dan menimba ilmu pengetahuan yang paling tegas menunjukkan hal itu adalah ayat aL-Qur'an yang pertama kali diturunkan. aL-Qur'an juga mengungkapkan pujian atas keutamaan ilmu, kemuliaan ulama dan keluhuran derajat. aL-Qur'an menempatkan ilmu pada kedudukan yang luhur.

“.....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁶

Islam sebagai agama yang memiliki banyak dimensi yaitu mulai dari dimensi keimanan, akal pikiran, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, lingkungan hidup, sejarah, sampai pada kehidupan rumah tangga dan masih banyak lagi. Untuk memahami berbagai dimensi ajaran Islam tersebut jelas memerlukan berbagai pendekatan yang digali dari berbagai disiplin ilmu.⁷

Oleh sebab itu disamping mempelajari ilmu AL-Qur'an peserta didik diajarkan untuk meningkatkan prestasi belajar, terbukti dengan prestasi yang pernah diraih sebagai juara 2 lomba robotic tingkat jawa timur antar SMP IT. Prestasi yang berhasil

⁶ Al mujadalah 58:11

⁷ Sunarto, 2010, *Perspektif Umum Integrasi Sains dan AL-Quran*, (PTIQ : Ushuluddin)

di raih bukan dengan bermalas-malasan akan tetapi belajar dengan sungguh-sungguh adalah keharusan yang patut dilakukan oleh peserta didik⁸.

Taxonomy Bloom dan Simpson⁹ menyusun suatu tujuan belajar yang harus dicapai oleh seseorang yang belajar, sehingga terjadi perubahan pertama, Ranah Kognitif, tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Terdiri dari, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa dan, evaluasi.

Kedua, Ranah Afektif, tentang hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan sikap, minat, dan nilai. Terdiri dari penerimaan, partisipasi penilaian, organisasi dan pembentukan pola hidup.

Ranah Psikomotorik, tentang kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Terdiri dari, persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks dan kreativitas

Mengetahui keagungan AL-Qur'an dengan berbagai kesibukan dalam menghafal AL-Qur'an tidak mempengaruhi prestasi belajar maka SMP IT Darul Fikri meletakkan Tahfid AL-Qur'an sebagai Program wajib di lembaga sekolah tersebut. Pelaksanaan program tersebut dilakukan setiap hari mulai jam 03.00 WIB pasca sholat Tahajjud, hingga menjelang Subuh, kemudian dilanjut selesai sholat hingga

⁸ Wawancara dengan guru asrama SMP IT Darul Fikri, Ustad Yoki Rohman, September 2016 sabtu 08 : 50

⁹ Nana Syaodih, Sumantri, Mulyani, *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) hal, 180 - 182

jam 05:30, dilanjutkan pada jam 07:00 hingga 08:30 WIB dan dilanjutkan dengan pada jam 18:00 – 19:00 WIB atau jeda waktu antara sholat magrib dan Isya, kegiatan tahsin yang bertujuan memudahkan peserta didik untuk menghafal dan memperbaiki bacaan dilakukan pada jam 15:30 - 16:30 WIB

Pada program tersebut dilaksanakan evaluasi bersama dewan pusat lembaga selama setahun dua kali dan evaluasi bersama ustadz sebulan sekali yang menentukan peserta didik dapat melanjutkan hafalan atau harus mengulang kembali hafalan serta menguatkannya.

Kesibukan peserta didik dalam menghafal AL-Qur'an atau mencapai target hafalan yang diberikan oleh lembaga sekolah tidak menjadikan peserta didik bermalas-malasan dalam belajar dikelas bahkan lembaga sekolah juga memberikan pengembangan diri dalam kegiatan kurikuler peserta didik yang lain, seperti pramuka, robotic, computer dll. Kesibukan menghafal AL-Qur'an juga diharapkan tidak mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.¹⁰berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Implementasi Tahfidz AL-Qur'an dan Dampaknya terhadap prestasi belajar di SMP Darul Fikri Sidoarjo

Pada program tersebut dilaksanakan evaluasi bersama dewan pusat lembaga selama setahun dua kali dan evaluasi bersama ustadz sebulan sekali yang menentukan

¹⁰ Wawancara dengan guru asrama, ustaz Yoki Rohman pada hari sabtu jam 09:00 WIB

peserta didik dapat melanjutkan hafalan atau harus mengulang kembali hafalan serta menguatkannya.

Kesibukan peserta didik dalam menghafal AL-Qur'an atau mencapai target hafalan yang diberikan oleh lembaga sekolah tidak menjadikan peserta didik bermalasan dalam belajar dikelas bahkan lembaga sekolah juga memberikan pengembangan diri yang dijadikannya sebagai program unggulan lembaga, seperti pramuka, robotic, computer, keterampilan organisasi, kewirausahaan, pidato dalam bahasa Arab dan Indonesia dan lain sebagainya. Kesibukan menghafal AL-Qur'an diharapkan tidak menjadi berpengaruh secara negatif pada prestasi dibidang yang lain serta mutu pendidikan dapat terjaga.¹¹

Menurut Sudarwan Danim, dalam bukunya visi baru manajemen sekolah menyinggung tentang Mutu keluaran, yakni hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik (nilai) dan ekstrakurikuler (aneka jenis keterampilan) pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.¹²

berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Implementasi Program Tahfidz AL-Qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Darul Fikri Sidoarjo.

¹¹ Ibid

¹² Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah (dari unit birokrasi ke lembaga akademik)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 53

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti bermaksud untuk mengerucutkan fokus penelitian yang akan dijadikan pokok kajian, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana Program Tahfid AL-Qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT Darul Fikri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Tahfid AL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri?
3. Bagaimana Evaluasi Tahfid AL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui Program Tahfid AL-Qur'an dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT Darul Fikri
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Tahfid AL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri
3. Untuk menjelaskan evaluasi Program Tahfid AL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan fokus dan tujuan penelitian yang tertulis sebelumnya, dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam wacana keilmuan secara umum dan tentang implementasi Tahfid aL-Qur'an dan dampaknya terhadap prestasi belajar secara khusus. Manfaat dan kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan wacana keilmuan dalam konteks implementasi Tahfid aL-Qur'an dan dampaknya terhadap prestasi belajar
- b. Menghasilkan temuan-temuan yang menambah wacana keilmuan dari system evaluasi, manajemen dan perencanaan dalam program Tahfid aL-Qur'an

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menjadikan pengalaman dalam pengembangan keilmuan yang dilakukan oleh peneliti
- b. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan dalam program peningkatan kualitas dan mutu sekolah melalui Implementasi program tahfidz aL-Qur'an

E. Orisinalitas Penelitian

Pada pembahasan tentang orisinalitas penelitian pada kali ini, peneliti akan mengungkap beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, hal ini bertujuan untuk menghindari plagiasi dan dapat menjadikan literasi lebih banyak lagi dalam Penelitian yang meneliti tentang tahfid aL-Qur'an

Sri Purwaningsih Romadhon, Implementasi Pembelajaran Tahfidz aL-Qur'an dengan pendekatan humanistik pada siswa ABK di SD IT Hidayatullah Yogyakarta, ia melakukan penelitian tentang Tahfidz aL-Qur'an yang memiliki kesamaan dengan

penelitian ini dalam tema tersebut, namun penelitian dari Sri Purwaningsih menggunakan pendekatan Humanistik yang mempunyai fokus pada siswa ABK.

Farid Wajdi, Tahfidz aL-Qur'an dalam Kajian Ulum aL-Qur'an, ia melakukan penelitian tentang Tahfidz aL-Qur'an yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam tema tersebut. Penelitian yang dilakukan memiliki fokus pada kajian Ulum Quran yang menilai tentang tahfidz aL-Qur'an, dalam metode penelitiannya menggunakan *library research*.

Rumusan masalah yang diambil oleh Farid Wajdi diantaranya, Apakah definisi *tahfīz* al-Qur'an? Kedua, Apakah urgensi *tahfīdz* al-Qur'an jika dihubungkan dengan usaha-usaha yang Allah dan Rasulullah lakukan dalam menjaga otentisitas kitab sucinya?, ketiga, Apakah nama-nama al-Qur'an memiliki urgensi dalam *tahfīz*?, keempat, Apakah manfaat menghafal AL-Qur'an sangat penting untuk menjaga keaslian AL-Qur'an dan lebih luas lagi ajaran agama Islam?

Hasil dalam penelitiannya, ia menjelaskan tentang Urgensi menghafal al-Qur'an sangat penting sekali dalam kajian ulum al-Qur'an, karena dengan *tahfīdz* al-Qur'an berarti menjaga keotentikan sumber utama agama Islam yaitu al-Qur'an. Hal tersebut telah dicontohkan secara langsung baginda Rasulullah Saw.dan saḥābatnya. Dalam ulūm al-Qur'an urgensi tersebut dijelaskan dalam keutamaan menghafal, membacanya dan memeliharanya dari lupa.Selain itu, menghafal al-Qur'an merupakan ketentuan Allah kepada ummat Islam untuk menjaga keotentikan dan

keaslian kitab sucinya khususnya dari aspek bacaan, hafalan dan makna. Karena aspek inilah yang mendasari kemurniaan ajaran agama Islam terus berkembang sampai saat ini. Selain itu, menghafal al-Qur'an juga menjaga menjaga silsilah kemutawâtiran al-Qur'an yang tidak mungkin berubah dan salah sampai akhir masa sebagai salah satu jaminan Allah

Selain itu ia juga membahas bahwa metode-metode yang digunakan dalam rangka menghafal maupun memelihara hafalan harus di utamakan karena metode merupakan cara untuk mencapai tujuan, lebih lanjut lagi ia menambahkan metode menghafal yang terbaik adalah metode penggabungan, yaitu menggabungkan metode *Taalaqqi, tasmi', 'arad, qira'ah fisalah, kitabah, tafhim* dan menghafal sendiri dalam umur-umur potensial, kerana pada umur tersebut perkembangan tubuh, otak, pikiran dan kecerdasan sedang optimal. Dengan menggabungkan metode-metode ini berarti melibatkan seluruh unsur kecerdasan seperti penglihatan, pendengaran, pemahaman dan perasaan. Agar hasil yang didapat menjadi optimal dan kualitas hafalan menjadi kuat,

Kesamaan penelitiannya dengan penelitian ini terdapat pada keagungan AL-Qur'an yang dikaji untuk mendapatkan pemahaman tentang ilmu agama Islam atau ilmu lain yang lebih luas dan pentingnya menghafal AL-Qur'an dalam upaya menjaga otentitas AL-Qur'an, metode yang digunakan dalam menghafal, langkah-langkah dalam menghafal.

Yusuf Effendi dengan judul Nilai Tanggung jawab dalam metode pembelajaran tahfidz siswa MAK An Nur di Ngrukem Bantul. Rumusan masalah yang ia ambil dalam penelitiannya sebagai berikut, pertama metode pembelajaran *Tahfidz* apakah yang diterapkan MAK an-Nur Ngrukem Bantul dalam menghafal aL-Qur'an bagi siswa?, kedua, aspek nilai tanggung jawab apa yang dihasilkan dalam metode pembelajaran *Tahfidz* MAK an-Nur Ngrukem?

Adapun Jenis penelitian yang dilakukan adalah ini adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan model (sifat) penelitian deskriptif kualitatif

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yussuf Effendy, Metode yang digunakan oleh para siswi MA al-Ma'had an-Nur Ngrukem Bantul adalah menggunakan metode *Sorogan* dengan cara para siswa maju satu peratu untuk mensetor hafalan kepada guru *Tahfidz* atau pengasuh. Selain itu juga menerapkan metode *Taqrir* dan Metode Sima'an. Sehingga metode pembelajaran *Tahfidz* yang dikembangkan pada MA al-Ma'had An-Nur dengan menggunakan metode semacam itu sangat berpengaruh pada perkembangan jiwa dan nilai-nilai pendidikan yang tertanam pada setiap siswa yang mengikuti program *Tahfidz*. Yang paling kentara dalam penanaman nilai pendidikan tersebut adalah pendidikan Nilai tanggungjawab ,disiplin dan sabar.

Aspek nilai tanggung jawab yang muncul pada siswa yang mengikuti Program Tahfidzh di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren an-Nur lebih banyak dipengaruhi

oleh konteks teologis. Dimana manusia sebagai makhluk individual harus bertanggung jawab terhadap dirinya (keseimbangan jasmani dan rohani) dan juga harus bertanggung jawab kepada Tuhan Nya (sebagai pencipta).

Terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwaningsih Romadhon dan Farid Wajdi, dari segi focus pembahasan dan metode penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pada kajiannya membahas tentang Implementasi Tahfidz AL-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar. Dalam implementasi tersebut akan diurai dari model pelaksanaan, evaluasi dan peningkatan prestasi belajar.

TABEL I

No	Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Yusuf Effendi dengan judul Nilai Tanggung jawab dalam metode pembelajaran tahfidz siswa MAK An Nur di Ngrukem Bantul, Uin	Kesamaan penelitiannya dengan penelitian ini terdapat pada keagungan AL-Qur'an yang dikaji, menghafal AL-Qur'an dalam upaya menjaga	Rumusan masalah yang ia ambil dalam penelitiannya, pertama metode pembelajaran <i>Tahfidz</i> apakah yang diterapkan MAK an-Nur Ngrukem Bantul dalam menghafal AL-Qur'an bagis siswa?, kedua, spek nilai tanggung jawab apa yang dihasilkan dalam metode pembelajaran <i>Tahfidz</i> MAK an-Nur Ngrukem? Jenis penelitian ini adalah <i>field research</i> atau penelitian lapangan dengan model (sifat) penelitian	Penelitian ini memiliki fokus pada Implementasi Program tahfid AL-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar. menggunakan metode penelitian

	Sunan Kalijaga, 2011	otentitas AL-Qur'an, metode yang digunakan dalam menghafal dan langkah-langkah dalam menghafal	deskriptif kualitatif	deskriptif kualitatif dan kuantitatif, guna mencari implementasi tahfidz AL-Qur'an yang berhasil meningkatkan prestasi belajar
2	Farid Wajdi, Tahfidz AL-Qur'an dalam Kajian Ulum AL-Qur'an, Uin Syarif hidayatullah, 2008.	Kesamaan penelitiannya dengan penelitian ini terdapat pada keagungan AL-Qur'an yang dikaji untuk mendapatkan pemahaman tentang ilmu agama Islam atau ilmu lain yang lebih luas dan pentingnya menghafal AL-Qur'an dalam	Terdapat perbedaan dari rumusan masalah dan metode penelitian yang menggunakan library research adapun rumusan masalahnya, Apakah definisi tahfîz al-Qur'an? Kedua, Apakah urgensi tahfîz al-Qur'an jika dihubungkan dengan usaha-usaha yang Allah dan Rasulullah lakukan dalam menjaga otentisitas kitab sucinya?, ketiga, Apakah nama-nama al-Qur'an memiliki urgensi dalam tahfîz?, keempat, Apakah manfaat menghafal AL-Qur'an sangat penting untuk menjaga keaslian AL-Qur'an dan lebih luas lagi ajaran agama Islam? penelitiannya menggunakan <i>Library research</i>	Penelitian ini memiliki fokus pada Implementasi Program tahfid AL-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar. menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif, guna mencari implementasi tahfidz AL-Qur'an

	upaya menjaga otentitas AL-Qur'an, metode yang digunakan dalam menghafal, langkah-langkah dalam menghafal	yang berhasil meningkatkan prestasi belajar
--	---	---

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, ditemukan perbedaan pembahasan yang dikaji oleh peneliti, karena pada penelitian ini terfokus pada tentang bagaimana rancangan pembelajaran, pelaksanaan , evaluasi dan dampak dari tahfidz AL-Qur'an terhadap prestasi belajar.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Imlementasi Tahfidz Al Qur'an dan Dampaknya terhadap prestasi belajar di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan beberapa istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman, Implementasi diarahkan untuk kegiatan, tindakan, tindakan, atau mekanisme sistem Implementasi tidak hanya aktivitas, tetapi kegiatan dan untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang direncanakan¹³.

Implementasi adalah pelaksanaan dari kegiatan yang memiliki tujuan, untuk mencapai tujuan maka perlu dilakukan *road map* yang didalamnya bisa meliputi suatu rancangan, proses, evaluasi, model maupun metode guna mengantarkan pada tujuan

2. Tahfidz aL-Qur'an

Sedangkan Tahfidz berasal dari kata yang berarti mendorong untuk menghafal dan memelihara. Sedangkan menghafal itu sendiri adalah sesuatu yang sudah masuk ingatan dan dapat diucapkan tanpa harus melihat buku atau tulisan. aL-Qur'an berasal dari kata yang berarti bacaan. Jadi yang dimaksud Tahfidz aL-Qur'an adalah mengucapkan atau membaca ayat-ayat aL-Qur'an dengan baik dan benar dengan tanpa melihat mushaf pada SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo.

¹³ Usman, *Konteks Berbasis Implementasi Kurikulum*, 2002 hal 70

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, dan rasa maupun yang berdimensi karsa¹⁴

Dapat difahami bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan skor atau nilai. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar dalam pendidikan formal telah ditetapkan dalam jangka waktu yang merupakan evaluasi dari program pendidikan.

¹⁴ Syah.M, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2006)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan teori

1. Pengertian Tahfidz aL-Qur'an

Istilah Tahfidz aL-Qur'an merupakan gabungan dari tahfidz dan aL-Qur'an. Tahfidz berarti memelihara, menjaga atau menghafal¹⁵. Sedangkan aL-Qur'an secara etimologi (asal kata) aL-Qur'an berasal dari kata Arab qaraa yang berarti membaca, sedangkan al-Farra' mengatakan bahwa kata aL-Qur'an berasal dari kata qarin jamak dari qarinah dengan makna berkait-kait, karena bagian aL-Qur'an yang satu berkaitan dengan bagian yang lain. Al-Asy'ari mengidentifikasi etimologi al-Qur'an berasal dari kata qarn yang berarti gabungan dari berbagai ayat, surat dan sebagainya¹⁶

Menurut 'Abd al-Wahab al-Khallaf, secara terminologi aL-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan melalui Jibril kepada Nabi Muhammad Saw dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya dan sebagai hujjah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah serta dipandang ibadah dalam membacanya, yang terhimpun dalam

¹⁵Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1999), hal. 105

¹⁶Shubi al-Shahi, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an* (Beirut: Dar 'Ilm wa al-Malayn, 1997), hal. 7

mushaf yang dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan al-Nas, yang diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir¹⁷

aL-Qur'an dikhususkan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, sehingga aL-Qur'an menjadi nama khas kitab itu, sebagai nama diri. Dan secara gabungan kata itu dipakai untuk nama aL-Qur'an secara keseluruhan, begitu juga untuk penamaan ayat-ayatnya. Maka jika kita mendengar orang yang membaca ayat aL-Qur'an, kita boleh mengatakan bahwa ia sedang membaca aL-Qur'an¹⁸

2. Konsep menghafal AL-Qur'an

Sebelum memulai menghafal al-Qur'an, maka terlebih dahulu santri membaca mushaf al-Qur'an dengan melihat ayat al-Qur'an (*Binadhhor*) dihadapan guru atau kyai. Sebelum memperdengarkan dengan hafalan yang baru, terlebih dahulu penghafal Al-Qur'an menghafal sendiri materi yang akan disemak dihadapan guru atau kyai dengan jalan sebagai berikut

- a. Pertama kali terlebih dahulu calon penghafal membaca dengan melihat mushaf (*Binadhhor*) materi-materi yang akan diperdengarkan dihadapan guru atau kyai minimal 3 (tiga)kali.
- b. Setelah dibaca dengan melihat mushaf (*Binadhhor*) dan terasa ada bayangan,

¹⁷Abd al-Wahab al-Khallaf, *‘Ilm Ushul al-Fiqh*, (Jakarta: Majlis al-‘Ala al-Indonesia li al-Da’wah al-Islamiyah, 1972), hlm. 30

¹⁸Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), hlm, 16

lalu dibaca dengan hafalan (tanpa melihat mushaf atau *Bilghoib*) minimal 3 (tiga) kali dalam satu kalimat dan maksimalnya tidak terbatas. Apabila sudah dibaca dan dihafal 3 (tiga) kali masih belum ada bayangan atau masih belum hafal, maka perlu ditingkatkan sampai menjadi hafal betul dan tidak boleh menambah materi yang baru.

- c. Setelah satu kalimat tersebut ada dampaknya dan menjadi hafal dengan lancar, lalu ditambah dengan merangkaikan kalimat berikutnya sehingga sempurna satu ayat. Materi-materi baru ini selalu dihafal sebagaimana halnya menghafal pada materi pertama kemudian dirangkaikan dengan mengulang-ulang materi atau kalimat yang telah lewat, minimal 3 (tiga) kali dalam satu ayat ini dan maksimal tidak terbatas sampai betul-betul hafal. Tetapi apabila materi hafalan satu ayat ini belum lancar betul, maka tidak boleh pindah ke materi ayat berikutnya.
- d. Setelah materi satu ayat ini dikuasai hafalannya dengan hafalan yang betul-betul lancar, maka diteruskan dengan menambah materi ayat baru dengan membaca *binnadhar* terlebih dahulu dan mengulang-ulang seperti pada materi pertama. Setelah ada bayangan lalu dilanjutkan dengan membaca tanpa melihat sampai hafal betul sebagaimana halnya menghafal ayat pertama.
- e. Setelah mendapat hafalan dua ayat dengan baik dan lancar, dan tidak terdapat kesalahan lagi, maka hafalan tersebut diulang-ulang mulai dari materi ayat pertama dirangkaikan dengan ayat kedua minimal 3 (tiga) kali dan maksimal

tidak terbatas. Begitu pula menginjak ayat- ayat berikutnya sampai kebatas waktu yang disediakan habis dan para materi yang telah ditargetkan.

- f. Setelah materi yang ditentukan menjadi hafal dengan baik dan lancar, lalu hafalan ini diperdengarkan dihadapan guru atau kyai untuk di *tashhih* hafalannya serta mendapatkan petunjuk-petunjuk dan bimbinganseperlunya.
- g. Waktu menghadap ke guru atau kyai pada hari kedua, menghafal memperdengarkan materi baru yang sudah ditentukan dan mengulang materi hari pertama. Begitu pula hari ketiga, materi hari pertama, hari kedua dan hari ketiga harus selalu diperdengarkan untuk lebih memantapkan hafalannya. Lebih banyak mengulang- ulang materi hari pertama dan kedua akan lebih menjadi baik dan mantap hafalannya¹⁹

3. Metode Wafa

Nama Wafa berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti setia, tepat janji. Filosofinya adalah setia kepada Al-Qur'an, setia berpegang teguh pada ajarannya, serta setia mengamalkan dan mendakwahkannya. Mimpri lembaga Wafa adalah sebuah mimpi besar dan panjang yaitu lahirnya Ahli Al-Qur'an yang ditahun-tahun mendatang akan berubah menjadi sebuah peradaban bangsa. Ahli Qur'an yang dimaksud disini adalah orang yang bacaan Al-Qur'annya standar, gemar membaca

¹⁹ Mahaimin Zen, *Tata Cara / Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk- Petunjuknya*, (Jakarta:Pustaka Al Husna, 1985), hal. 249-250

Al-Qur'an setiap hari, hafalannya banyak, paham apa yang dibaca sehingga memiliki Akhlaq yang Qur'ani

Penemu metode Wafa adalah KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc. Beliau lahir di Sumenep Madura pada tanggal 10 November 1963. Saat ini beliau tinggal di Jl. Teluk Buli I/4 Perak Utara Surabaya sekaligus menjadi Ketua Dewan Pembina Yayasan Ibadurrahman (Masjid Ar-Rahmah) Teluk Buli. Gelar licence (Lc) diperoleh dari Universitas Imam Muhammad bin Saud Arab Saudi. Selain berkiprah sebagai Pendiri dan Pembina Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAQIN), beliau juga menjabat sebagai Ketua IKADI (Ikatan DaiIndonesia) Jawa Timur, Konsultan Spesialis bidang Tazkiyatun nufus di beberapa majalah dan forum keislaman, narasumber di stasiun radio dan televisi baik lokal maupun nasional, anggota Dewan Pembina Yayasan Griya Al-Qur'an, Dewan Syari'ah Radio Suara Muslim Surabaya (SHAM FM), Pembina Spiritual yayasan Pendidikan Islam Al-Hikmah, serta penggiat dakwah qur'ani di Jawa Timur²⁰

Sistem pendidikan Al-Qur'an Metode Otak Kanan "Wafa" yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi terkini yang dikemas mudah dan menyenangkan. Sebagai wujud dari komprehensivitas sistem ini, pembelajaran dilakukan secara integral mencakup 5 T dengan 7M . 5T yaitu

- a. Tilawah (membaca dan menulis Al-Qur'an)

²⁰ Muhammad Baihaqi, *Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan Buku Tilawah Remaja dan Umum*, (Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia:2015), 121

- b. Tahfidz (menghafal ayat-ayat Al-Qur'an)
- c. Tarjamah (menerjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an)
- d. Tafhim (memahami makna ayat Al-Qur'an)
- e. Tafsir (menafsirkan makna ayat Al-Qur'an).

7M yaitu:

- a. Memetakan kompetensi melalui tashnif (tes awal),
- b. Memperbaiki pemahaman dan bacaan melalui tahsin,
- c. Menstandarisasi proses melalui sertifikasi,
- d. Membina dan mendampingi dengan metode *coaching*,
- e. Memperbaiki melalui supervisi, monitoring dan evaluasi, munaqasyah mengukuhkan melalui khataman, pemberian penghargaan berupa sertifikat dan wisuda.²¹

Kelima program ini merupakan wujud usaha revolusi pembelajaran Al-Qur'an yang dikemas sangat bersahabat dengan pembelajar, khususnya anak. Metodologi pembelajaran yang digunakan merujuk pada konsep quantum teaching dengan alur pembelajaran TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) dan pendekatan otak kanan (asosiatif, imajinatif, dll).

Dalam pembelajaran Wafa menggunakan metode 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, Penutupan) yang digunakan untuk semua jenjang dari KB

²¹ Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an*.(Surabaya: PT Kualita Media Tama,2017), h. 2

TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA hingga orang dewasa atau umum. Penjelasan tentang metode 5P adalah sebagai berikut:

a. P1 : Pembukaan

Merupakan awal yang bertujuan untuk melibatkan atau menyertakan diri murid, memikat murid, dan memuaskan (AMBAK : Apa Manfaat Bagiku). Tahapan ini merupakan tahapan yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan tahap-tahap berikutnya karena merupakan pembuka sekat antara guru dengan murid. Dalam hal ini, seorang guru harus melibatkan murid dalam 3 aspek yaitu fisik, pemikiran dan emosi. Seorang guru juga harus merangsang otak limbiknya agar otak neokorteks peserta menerima pelajaran. Selain itu, guru juga harus memperhatikan modalitas belajar murid (Visual, Auditori dan Kinestetik). Strateginya adalah:

- 1) Tanya kabar
- 2) Sertakan pertanyaan menantang
- 3) Video/ film
- 4) Cerita
- 5) Nasyid/ nyanyi
- 6) Tampilan asing
- 7) Tebak-tebakan

b. P2 : Pengalaman

Pengalaman adalah rangsangan yang diberikan kepada murid untuk menggerakkan rasa ingin tahunya sebelum mereka memperoleh materi yang dipelajari. Dengan demikian, murid akan mengalami kegiatan konkrit yang akan memperkuat daya ingat materi yang diberikan. Strategi yang digunakan antara lain:

- 1) Simulasi
- 2) Peragaan langsung oleh murid
- 3) Nasyid atau cerita analogis

c. P3 : Pengajaran

Pengajaran adalah tahapan guru memberikan materi pelajaran secara bertahap dan diulang-ulang. Sehingga pada proses ini, guru Al-Qur'an harus benar-benar mengerahkan kemampuannya agar para peserta didik tetap terjaga semangatnya dan dapat menguasai materi yang diberikan. Dalam sesi pengajaran ini sekaligus menambah hafalan dengan gerakan dipandu oleh guru al-Qur'an. Strategi : BT (Baca tiru dengan kartu peraga, peraga besar dan buku tilawah)

- 1) Guru membaca ayat hafalan, murid menirukan
- 2) Guru menggerakkan tangan sesuai dengan terjemah ayat murid menirukan
- 3) Satu murid membaca yang lain menirukan

- 4) Satu kelompok membaca yang lain menirukan
- 5) Membaca tambahan hafalan bersama-sama dengan gerakan
- 6) Catatan: Saat baca tiru menggunakan kartu peraga, guru dianjurkan untuk mengkreasikan aktifitas pembelajaran.

d. P4 : Penilaian

Ulangi adalah tahap untuk melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan di tahap sebelumnya yaitu Demonstrasi, strateginya:

- 1) BS : Baca Simak dengan buku tilawah
- 2) BSK (Baca simak klasikal) : satu murid membaca, guru dan murid yang lain menyimak
- 3) BSP (Baca Simak Privat) : Satu murid membaca, guru menyimak dan yang lain menulis atau murojaah

e. P5 : Penutupan

Penutupan adalah kegiatan mereview materi, memberikan penghargaan dan pujian serta memberikan motivasi untuk tetap semangat di akhir pembelajaran. Strateginya :

- 1) Melakukan review
- 2) Pernyataan yang mengesankan
- 3) Pujian
- 4) Benyanyi/nasyid

- 5) Cerita
- 6) Meneriakkan yel-yel
- 7) Pantun

Keterangan : Ketika bukan pokok bahasa P2 (Pengalaman), cukup di review saja²²

4. Metode *Yanbu'a*

Metode *yanbu'a* adalah suatu metode baca tulis dan menghafal *Al-qur'an* untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus²³ disesuaikan dengan kaidah *makhorijul huruf*. Adapun materinya dari buku *Yanbu'a* yang terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan tajwid.

Timbulnya *Yanbu'a* adalah dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh *Yanbu'ul Qur'an*, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.

Mestinya dari pengasuh pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tetapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan

²² Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an*. (Surabaya: PT Kualita Media Tama, 2017), h. 24

²³ M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-qur'an "Yanbu'a"* Jilid I, (Kudus : Pondok Tahfidh *Yanbu'ul Qur'an* Kudus, 2004), h. 1

pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan Allah tersusun kitab *Yanbu'a* yang meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal AL-Qur'an.

Penyusun buku (*Metode yanbu'a*) diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama : KH. Agus M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya : KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.

Pengambilan nama "*Yanbu'a*" yang berarti "sumber", mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber *Al-qur'an*, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar *Al-qur'an* Al- Muqri' simbah KH. M. Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran Diponegoro.²⁴

Awal penyusunan buku *Metode yanbu'a* pada tanggal 22 november 2002 bertepatan 17 Ramadhan 1423 H selama 2 tahun yaitu proses penyusunan, penulisan, pencetakan dan penerbitan awal 2004 atas perintah pengasuh (KH. M. Ulil Albab buku metode *yanbu'a* dijadikan 8 jilid/buku bertahap dalam

²⁴ M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an "YANBU'A"*, (Kudus : Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), lihat sambutan sesepuh, h. iii

penerbitannya. Pertama, buku jilid I pada 10 Januari 2004/17 Syawal 1424 H, jilid II,III 22 maret 2004/shafar 1424 H, jilid IV-VI 2 mei 2004/ 12 Rabiul awal 1425 H, disusul buku bimbingan mengajar Yanbu'a 13 Juni 2004/25 Robiul akhir 1425 H, dan buku Pra-TK 31 Oktober 2004/17 Ramadhan 1425. Di tahun 2007 baru diterbitkan buku *Yanbu'a* mengenai materi hafalan surat-surat pendek dan doa-doa.

Semua pengerjaanya dikerjakan oleh santri pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an penerbit Yayasan Arwaniyyah Kudus (BAPENU Arwaniyyah) Kudus. Buku yang relatif kecil dengan harga murah, praktis untuk belajar, memiliki manfaat bagi semua umat yang ingin bisa membaca Al-qur'andengan lancar dan benar. *Yanbu'a* bisa diajarkan oleh orang yang sudah dapat membaca Al- qur'anlancar dan benar bermusyafahah (adu lisan/ disimakkan kepada ahlul Qur'anyang mu'tabar/diakui kredibilitasnya, serta dapat membaca *Al-qur'an* dengan benar, lancar dan fasih.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan *Metode yanbu'a* adalah penyempurnaan dari metode sebelumnya karena materi yang dikandung setiap juz/jilid tidak sama dengan kitab yang lama urutan pelajarannya berbeda ada pengurangan serta penambahan materi.

5. Sistem Pengajaran *Metode yanbu'a*

- 1) Klasikal

Kegiatan klasikal ini dibagi menjadi 2, yaitu klasikal besar dan klasikalperaga.

a) Klasikal Besar

Dilaksanakan sebelum santri atau peserta didik masuk ke dalam kelasnya masing-masing. Mereka berkumpul di aula atau di luar kelas untuk membaca doa kemudian dilanjutkan dengan membaca materi penunjang sesuai dengan jadwal. Hal ini dilaksanakan kurang lebih 15menit.

Adapun materi penunjang yang dibaca pada kegiatan klasikal besar adalah surat-surat pendek (adl-dluha sampai An-Nas), doa sehari-hari, dan bacaan-bacaan shalat.

b) Klasikal Peraga

Klasikal peraga yaitu pembelajaran *Al-qur'an* yang dilaksanakan di dalam kelas dengan menggunakan alat peraga, yaitu guru menerangkan materi pokok yang berada di alat peraga kemudian santri membaca secara bersama-sama, sewaktu-waktu guru menyuruh santri untuk membaca sendiri sementara yang lain menyimak dan mengoreksi.

2) Kegiatan Pembelajaran Di Kelas

Setelah kegiatan klasikal besar selesai, selanjutnya semua murid masuk ke kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan sistem pembelajaran sebagai berikut:

a) Klasikal Peraga

Pada kegiatan ini, seorang guru mengajarkan kepada santri dengan menggunakan alat peraga dengan cara guru menerangkan dan memberikan contoh pokok bahasan yang bergaris bawah yang berada di peraga tanpa dieja kemudian anak mengikutinya secara bersama-sama, setelah itu menggunakan klasikal baca simak yaitu salah satu anak membaca sebagian materi dan yang lain menyimak kemudian meneruskan membaca ke materi selanjutnya secara bergantian. Kegiatan klasikal peraga ini berlangsung kurang lebih 15 menit.

b) Individual

Kegiatan individual ini dilaksanakan setelah para santri belajar dengan menggunakan alat peraga. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu santri membaca jilid/buku *yanbu'a* di depan guru secara bergantian. Sementara yang lainnya diberi tugas menulis atau membaca sendiri halaman yang akan dibaca di depan guru sebagai persiapan. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 30 menit.

c) Materi Penunjang

Materi penunjang ini meliputi, materi *tajwid*, *ghorib*, *surat- surat pendek*, *do'a sehari-sehari* serta bacaan-bacaan shalat. Jadi, setelah semua santri selesai membaca satu persatu, selanjutnya guru memberikan materi penunjang. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 15 menit.

6. Pengertian Metode *murraajja'ah*

Murraajja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan *Murraajja'ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai²⁵

Setiap santri atau murid yang menghafalkan Al-Qur'an wajib menyetorkan hafalannya kepada guru atau kyai. Hal ini bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan menyemakkan kepada guru, maka kesalahan tersebut dapat diperbaiki. Sesungguhnya menyetorkan hafalan kepada guru yang tahfidz merupakan kaidah baku yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an kepada seseorang guru yang ahli dan faham mengenai Al-Qur'an sangat diperlukan bagi calon penghafal supaya bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berguru kepada ahlinya juga dilakukan oleh Rasulullah SAW. Beliau berguru langsung kepada malaikat

²⁵Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 250

jibril, dan Beliau mengulangi pada waktu bulan Ramadhan sampai dua kali khatam 30juz

7. Konsep metode Murajja'ah

Manusia tidak dapat dipisahkan dengan sifat lupa, karena lupa merupakan identitas yang selalu melekat dalam dirinya. Dengan pertimbangan inilah, agar hafalan Al-Qur'an yang telah dicapai dengan susah payah tidak hilang, mengulang hafalan dengan teratur adalah cara terbaik untuk mengatasinya. Ada dua macam metode pengulangan, yaitu:

Pertama, mengulang dalam hati. Ini dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkannya lewat mulut. Metode ini merupakan salah satu kebiasaan para ulama dimasa lampau untuk menguatkan dan mengingatkan hafalan mereka. Dengan metode ini pula, seorang *Huffazh* akan terbantu mengingat hafalan-hafalan yang telah ia capai sebelumnya.

Kedua, mengulang dengan mengucapkan. Metode ini sangat membantu calon *Huffazh* dalam memperkuat hafalannya. Dengan metode ini, secara tidak langsung ia telah melatih mulut dan pendengarannya dalam melafalkan serta mendengarkan bacaan sendiri. Ia pun akan bertambah semangat dan terus berupaya melakukan pembenaran- pembenaran ketika terjadi salah pengucapan²⁶

²⁶Mukhlisoh Zawawie, P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an..., hal. 100

Sedangkan didalam buku lain menurut Abdul Aziz Abdul Rouf, jika dilihat dari segi strateginya, Metode *Murraaja'ah* ada dua macam :

Pertama, *Murraaja'ah* dengan melihat mushaf (bin nazhar). Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang *menguras* kerja otak. Oleh karena itu kompensasinya adalah harus siap membaca sebanyak-banyaknya. Keuntungan *Murraaja'ah* seperti ini dapat membuat otak kita merekam letak-letak setiap ayat yang kita baca. Ayat ini disebelah kanan halaman. Ayat yang itu terletak disebelah kiri halaman, sehingga memudahkan dalam mengingat. Selain itu, juga bermanfaat untuk membentuk keluwesan lidah dalam membaca, sehingga terbentuk suatu kemampuan spontanitas pengucapan

Kedua, *Murraaja'ah* dengan tanpa melihat mushaf (bil ghaib). Cara ini cukup menguras kerja otak sehingga cepat lelah. Oleh karena itu, wajar jika hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari dengan jumlah juz yang sedikit. Dapat dilakukan dengan membaca sendiri didalam dan diluar shalat, atau bersama dengan teman. Dulu, saya biasa *Murraaja'ah* bergantian membaca perhalaman bersama seorang teman

1) Mengulang hafalan baru

Mengulang atau *Murraaja'ah* materi yang sudah dihafal ini biasanya agak lama juga, walaupun kadang-kadang harus menghafal lagi materi- materi ini tetapi tidak sesulit menghafal materi baru

Disamping itu, fungsi dari mengulang-ulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru atau kyai adalah untuk menguatkan hafalan itu sendiri dalam hati penghafal, karena semakin sering dan banyak penghafal mengulang hafalan, maka semakin kuat hafalan-hafalan para penghafal. Mengulang atau membaca hafalan didepan orang lain ataupun guru, akan meninggalkan bekas hafalan dalam hati yang jauh lebih baik melebihi membaca atau mengulang hafalan sendirian lima kali lipat bahkan lebih²⁷

Mengulang-ulang hafalan baru sebagian sudah kami sebutkan diatas yaitu mengulang dengan berpindah tempat atau merubah posisi duduk ketika baru selesai menambah hafalan tersebut, kemudian yang bisa kita lakukan adalah

- a. Mengulang setelah shalat
- b. Mengulang sekali atau beberapa kali setelah banguntidur
- c. Membacanya ketika melaksanakan shalat malam

Kedua, *Murraaja'ah* dengan tanpa melihat mushaf (bil ghaib). Cara ini cukup menguras kerja otak sehingga cepat lelah. Oleh karena itu, wajar jika hanya dapat dilakukan sepekan sekali atau tiap hari dengan jumlah juz yang sedikit. Dapat dilakukan dengan membaca sendiri didalam dan diluar shalat, atau bersama dengan teman. Dulu, saya biasa *Murraaja'ah* bergantian membaca perhalaman bersama seorang teman

²⁷ Mahbub Junaidi Al-Hafidz, *Menghafal Al-qur'an itu Mudah*, (Lamongan:CV Angkasa, 2006), hal. 146

2) Mengulang hafalan lama

Mengulang hafalan lama ini bersifat fleksibel karena dengan berjalan kemana saja atau melakukan pekerjaan apa saja bisa melakukannya, pergi sekolah, pergi ke masjid, berangkat kemana saja hal ini bisa dilakukan dan ini akan lebih enak serta enjoy untuk dilakukan karena fikiran sedikit santai dan mereka akan bisa menikmatinya apabila hafalannya benar-benar sudah lancar tentunya setelah proses awalnya (waktu menghafal tambahan) bagus dan benar(lancar).

Orang yang mempunyai hafalan bagus, dapat mengulang sebanyak seperdelapan dari hafalannya sekali waktu dan tidak boleh melebihi itu. Bagi orang yang hafalannya lemah cukup dengan mengulang satu halaman saja hingga benar-benar bagus.

Setelah itu, barulah ia boleh pindah ke halaman-halaman berikutnya. Kemudian, apabila ingin mengulang dihadapan gurunya harus benar-benar bagus hafalannya dulu (tanpa ada sedikitpun kesalahan). Bagi seorang guru, jangan sekali-kali mengizinkan siswa mengulang dihadapannya kecuali dengan tidak ada sedikitpun kesalahan. Namun, ada satu jalan yang harus ditempuh oleh mereka yang ingin baik hafalannya.

Yaitu, bagi mereka yang mempunyai hafalan 5 juz misalnya, maka minimal ia harus me-Murraja'ah didepan gurunya sebanyak setengah juz

perhari. Apabila seorang mempunyai hafalan sebanyak 5 juz sampai 10 juz, minimal ia harus mengulangi hafalannya sebanyak satu juz perhari. Dan apabila seseorang mempunyai hafalan lebih dari sepuluh juz maka minimal ia harus mengulangi sebanyak dua juz perhari.

Pengulangan ini tidak berarti ia tidak menambah hafalan baru lagi. Bahkan ia masih harus secara terus menerus menambah hafalannya sesuai dengan kadar kemampuannya. Dan apabila seorang penghafal mempunyai waktu kosong maka dia samping mengulangi seperti yang diatas, ia sebaiknya berusaha untuk membaca dihadapan gurunya sebagian pelajaran (hafalan) yang lama, disambung dengan hafalan yang baru²⁸

8. Langkah-Langkah Menghafal AL-Qur'an

Telah diketahui bahwa menghafal AL-Qur'an bukanlah perkara yang mudah dan ringan untuk dilakukan oleh manusia jika tidak meluangkan waktu, usaha dan segenap kemampuan. Jika segala sesuatu dimulai dengan niat yang sungguh-sungguh pastinya berbuah sebuah keberhasilan, namun perkara yang sulit akan menjadi mudah bagi orang yang Allah Swt mudahkan. Begitu juga dalam menerapkan program tahfidz aL-Qur'an kepada anak-anak pada jenjang awwaliyah yang merupakan jenjang usia anak pada sekolah tingkat dasar

²⁸ . M Taqiyul Islam Qori, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an, Cara Mudah Menghafal Al- Qur'an*, (Jakarta;GemInsani:1998)hal. 33-35

sehingga mengajak anak didik untuk mengawali hafalan aL-Qur'an dengan niat hanya karena Allah swt semata.

Dalam hal ini, penulis mengambil langkah-langkah untuk menghafal aL-Qur'an yang telah dihimpun oleh Raghib al-Sirjani. Kaidah-kaidah yang diterapkan merupakan kaidah-kaidah ijthadiyyah yang berarti mengandung pengertian terbuka kepada tambahan-tambahan dan semua orang berhak menurunkan timba takarannya masing-masing, atau dapat menambah cara-cara yang baru, atau kaidah-kaidah lainnya yang telah teruji dan berguna membantu umat untuk menghafal aL-Qur'an²⁹

Berdasarkan pembagian kaidah-kaidah tersebut ada dua bagian kaidah yang penting, yakni

a. Kaidah-kaidah pokok

Bagian ini berisi kaidah-kaidah yang diyakini tidak bisa dihindari selamanya oleh penghafal aL-Qur'an. Amat disayangkan, banyak sekali para pemula dalam menghafal aL-Qur'an hanya berkuat secara total kepada kaidah-kaidah pendukung, bukan kepada kaidah-kaidah yang pokok. Hal ini dapat dimaklumi karena kurangnya pengetahuan yang ada pada mereka

b. Kaidah – kaidah pendukung

²⁹ Raghib al-Zirjani, *mukjizat mengahafal....* Hlm, 41

Bagian yang kedua ini menerima akan perubahan, tambahan dan penghapusan sampai batas-batas tertentu. Walaupun kaidah-kaidah ini juga sangat penting, namun terkadang di dalamnya terdapat perbedaan sudut pandang antara satu orang dengan yang lain, juga antara satu masa dengan masa yang lainnya. Dan yang terpenting sesungguhnya berpegang kepada semua kaidah-kaidah itu, baik yang pokok maupun kaidah pendukung akan membuahkan hasil yang sangat baik.

Menghafal aL-Qur'an adalah perkara yang agung, maka ia butuh kepada perjuangan yang agung pula. Menghafal aL-Qur'an adalah cita-cita yang sangat luhur, maka mesti ada pengorbanan waktu dan hari-hari yang panjang untuk dapat merealisasikannya

Kaidah – kaidah pokok dalam mnghafal aL-Qur'an diantaranya sebagai berikut,

a. Ikhlas

Kaidah ini merupakan terpenting dalam pembahasan ini. Hal ini dikarenakan jika manusia melakukan suatu amal tanpa mengharap ridha Allah Swt dengan amalan itu, sesungguhnya amal itu gugur dengan sendirinya

وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَنْ أَشْرَكَتَ لِيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ

“Dan Sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelumnya. "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan),

niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu Termasuk orang-orang yang merugi”. (QS. az-Zumar: 65)

Jangan pernah seorang pendidik memberikan pengajaran kepada anak didik dalam menghafal AL-Qur'an adalah untuk mengharapkan sebuah kedudukan dengan AL-Qur'an, atau posisi yang tinggi di atas manusia atau lebih unggul dari teman-teman sebayanya, atau agar kelak ketika besar seorang yang hafal AL-Qur'an diangkat menjadi imam shalat, atau supaya disebut sebagai seorang hafidz AL-Qur'an atau untuk memperoleh harta benda dan hal-hal lainnya

b. Tekad yang Kuat

Perkara menghafal AL-Qur'an adalah perkara yang besar, yang tidak akan mampu dilakukan kecuali oleh orang-orang yang memiliki tekad yang kuat. Memberikan landasan yang kuat akan pentingnya tekad yang kuat kepada anak didik merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seorang pendidik

Setiap muslim tentu memiliki keinginan menghafal AL-Qur'an. Namun apakah keinginan tersebut sudah ada pada anak usia anak-anak?. Hal ini menjadi pekerjaan orang tua agar senantiasa mengenalkan AL-Qur'an kepada anak sejak usia dini atau sebelum mereka masuk ke sekolah tingkat dasar. Keinginan saja tidaklah cukup, ia mesti diiringi oleh kemauan yang kuat untuk melakukannya. Perhatikan firman Allah Swt

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا

“Dan Barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, Maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik”.(QS. al-Israa’: 19)

Begitu juga bagi seorang pendidik dalam suatu program tahfidz AL-Qur’an juga harus mempunyai program yang senantiasa harus dilaksanakan untuk memberikan kebiasaan baik yang melekat pada diri anak didiknya, tiada terlewatkan satu hari pun dalam hidupnya kecuali ia selalu meMurraaja’ah AL-Qur’an, memeriksa hafalannya dan mengokohkan apa yang telah dihafal sebelumnya

Tekad semacam inilah yang bisa menyampaikan kepada terwujudnya penghafalan AL-Qur’an. Maka mengaharap kepada Allah untuk bisa hafal AL-Qur’an sedangkan tidak memiliki tekad yang kuat adalah langkah pokok yang keliru

c. Faham keutamaan Menghafal Al AQuran

Sesungguhnya orang yang telah memahami nilai suatu perkara akan berkorban untuk mendapatkannya. Manusia biasanya mau mencurahkan segenap kekuatan untuk meraih pekerjaan-pekerjaan duniawi tertentu, karena mereka paham akan nilai pekerjaan

d. Berdoa kepada Allah

Sebuah metode yang tidak akan mengecewakan seorang muslim selamanya, ialah berdoa kepada Allah dengan ikhlas dan jujur. Memohon kepada Allah semoga dianugerahi kemampuan menghafal AL-Qur'an, menjadikan niat ikhlas untuk-Nya semata, serta memudahkan kita dalam mengamalkannya

e. Memperhatikan kaidah-kaidah tajwid

Membaguskan (tajwid) bacaan AL-Qur'an adalah perkara yang sangat penting bagi siapa yang membacanya. Tidak semua orang yang mengetahui bahasa Arab bisa membaca AL-Qur'an dengan bacaan yang benar. Membaca AL-Qur'an memiliki kaidah-kaidah tertentu yang khusus digunakan untuk kitab Allah Swt

Allah menginginkan kita untuk membaca AL-Qur'an sebagaimana yang dibaca oleh Rasulullah Saw. Beliau membaca AL-Qur'an sebagaimana yang telah diajar oleh malaikat Jibril. Para sahabat Rasulullah Saw membaca sebagaimana yang telah mereka dengar dari Rasulullah Saw. Ilmu membaca AL-Qur'an ini terus-menerus diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya hingga sampai kepada kita, dan insya Allah akan terus terjaga hingga hari kiamat.

Dengan kaidah ilmu tajwid dapat membantu memudahkan kita ataupun anak didik dalam menghafalnya. Bunyi yang khas dalam

membaca akan menancap kuat di dalam hati. Maka diwajibkan bagi setiap muslim ataupun seorang anak didik yang sedang menempuh program tahfidz aL-Qur'an untuk mempelajari kaidah-kaidah tajwid sebelum memulai menghafal aL-Qur'an, hal ini bertujuan agar hafalan yang dihasilkan dari seorang muslim atau anak didik sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid karena akan terjadi kesulitan yang besar untuk merubah hafalan apabila hafalannya telah selesai seandainya ia menghafal dengan kaidah-kaidah tajwid yang salah

f. Membaca aL-Qur'an Secara rutin

Berusaha menamatkan bacaan aL-Qur'an dalam sebulan merupakan hal yang baik untuk memulai hafalan aL-Qur'an, tetapi untuk pendidikan anak-anak tentunya berbeda, yaitu lebih menuntun anak-anak untuk lebih sering membaca aL-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan rasa cinta membaca aL-Qur'an

Membaca aL-Qur'an akan memberi dampak pahala yang melimpah bagi yang sering membacanya, bersama dengan itu akan membuat hafalannya semakin meningkat dan kokoh. Banyak membaca ayat atau surat yang belum kita hafal sebelumnya akan membuat ayat-ayat itu dekat dengan hati, lalu ketika hendak menghafalnya maka prosesnya akan lebih mudah

9. Metode Menghafal aL-Qur'an

a. Metode *wahdah*

Yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representative

b. Metode *khitabah*

Kitabah artinya menulis. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya hingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya. Barapa banyak ayat tersebut ditulis tergantung kemampuan penghafal. Mungkin cukup dengan satu ayat saja, bila ternyata giliran ayat yang harus dihafalnya itu termasuk kelompok ayat yang panjang. Bisa juga 5 atau sampai 10 ayat, bila ayat-ayat yang akan dihafalnya termasuk ayat-ayat pendek sebagaimana terdapat pada surat-surat pendek. Metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga

akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya

c. Metode *sima'i*

Sima'i artinya mendengar. Metode ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis baca AL-Qur'an

d. Metode gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode *wahdah* dan metode *kitabah*. Kelebihan metode ini adalah adanya fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk pementapan hafalan karena dengan menulis akan memberikan kesan visual yang bagus

e. Metode *jama'*

Metode ini ialah ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan siswa mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti

bacaan instruktur dengan sedikit demi sedikit mencoba melepaskan mushaf (tanpa melihat mushaf) sehingga ayat-ayat yang sedang dihafalnya itu benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya. Setelah semua hafal, barulah kemudian diteruskan pada ayat berikutnya dengan cara yang sama³⁰

10. Sistem Evaluasi Pembelajaran

Menurut Arikunto, evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas pelaksanaan program dengan cara mengukur hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksanaan program tersebut³¹

Evaluasi adalah pengidentifikasian keberhasilan dan/ atau kegagalan suatu rencana kegiatan atau program. Secara umum dikenal dua tipe evaluasi, yaitu: *on-going evaluation* atau evaluasi terus menerus dan *ex-post evaluation* atau evaluasi akhir. Tipe evaluasi yang pertama dilaksanakan pada interval periode waktu tertentu, misalnya per triwulan atau per semester selama proses implementasi (biasanya pada akhir phase atau tahap suatu rencana). Tipe evaluasi yang kedua dilakukan setelah implementasi suatu program atau rencana. Evaluasi biasanya lebih difokuskan pada pengidentifikasian kualitas program. Evaluasi berusaha mengidentifikasi mengenai apa yang terjadi pada

³⁰ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994. hal. 63-66

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), Cet. 1 h.

pelaksanaan atau penerapan program.³²

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi tersebut menerangkan langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan³³

Pengertian evaluasi dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program tidaklah suatu yang mutlak harus dilakukan sedemikian rupa..Melakukan evaluasi tidak harus dilaksanakan menunggu tahap akhir program, tetapi juga bisa dilakukan pertengahan program kegiatan apabila ditemukan indikasi-indikasi kejanggalan atau penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan jika hanya dilakukan pada akhir kegiatan, maka kesalahan dan kekurangan pada proses pelaksanaan kegiatan semakin lama menjadi besar dan semakin berat perbaikannya.

Oleh karena itu, melalui evaluasi terhadap kekurangan dari yang kecil ini akan lebih mudah pemecahannya dan tidak akan mengganggu kelancaran proses dan tahapan kegiatan berikutnya. Penilaian hasil fungsinya adalah untuk membantu penanggung jawab program dalam mengambil keputusan,

³² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005)

³³ . Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oporsonalnya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), Edisi 1, Cet. 3, h. 1

meneruskan, memodifikasi atau menghentikan program, penilaian hasil memerlukan perbandingan hasil program dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁴

Dalam melakukan kegiatan evaluasi, secara umum meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan apa yang akan di evaluasi, pimpinan lembaga dan pelaksana menentukan secara spesifik proses penerapan dan hasil yang akan di monitor dan di evaluasi, proses dan hasil pengukuran harus bersifat objektif.
- b. Mengembangkan standar kerangka dan batasan, standar yang dikembangkan harus bersifat strategis dan objektif, serta mengandung sebuah jarak batasan yang logis dan menerima segala bentuk kekurangan dan kesalahan. Standar tersebut bukan hanya digunakan untuk mengukur hasil akhir, tetapi juga untuk saat pelaksanaan monitoring berlangsung.
- c. Merancang desain (metode).
- d. Menyusun instrumen dan rencana pelaksanaan.
- e. Melakukan pengamatan, pengukuran dan analisis.
- f. Membuat kesimpulan dan laporan.³⁵

11. Prestasi Belajar

³⁴ Elly Irawan, dkk, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1995), hal 43

³⁵ Hunger and Wheelen, *Essential of Strategic Management*, (Tampa, Florida, Addison Wesley Longman Inc, 1997), h. 161

Secara etimologi pengertian dari prestasi belajar adalah sebagai berikut

- a. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru
- b. Kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu

Secara terminologi prestasi belajar dapat dimengerti dengan proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu³⁶. Menurut Ilyas, prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan atas pengukuran tertentu³⁷

Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik maka perlu diadakan suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah proses belajar dan pembelajaran berlangsung secara efektif. Efektifitas proses belajar tersebut akan tampak pada kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran.

Tes hasil belajar berguna untuk mengukur penguasaan materi pelajaran yang telah dikuasai sesuai dengan bidang studi yang telah diikuti oleh siswa. Prestasi

³⁶Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Jakarta : Gramedia, 2008)

³⁷Ilyas, *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008)

dapat bersifat kualitatif (seperti baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali dan sebagainya) atau dapat pula bersifat kuantitatif (dalam bentuk angka- angka)

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah
- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi
- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dengan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.³⁸

Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai oleh seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu³⁹ prestasi belajar ialah hasil yang dicapai oleh siswa berupa penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupunkalimat.

³⁸ Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar* (Jakarta: Grasindo, 2004)

³⁹WS. Winkel, , *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1991) hal, 160

12. Tujuan belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam, yaitu⁴⁰ :

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, karena antara kemampuan berpikir dan pemilihan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berpikir tidak dapat dikembangkan tanpa adanya pengetahuan dan sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

b. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep memerlukan keterampilan, baik keterampilan jasmani maupun keterampilan rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat diamati sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan penampilan atau gerak dari seseorang yang sedang belajar termasuk dalam hal ini adalah masalah teknik atau pengulangan. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena lebih abstrak, menyangkut persoalan penghayatan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu konsep

c. Pembentukan sikap

⁴⁰Sardiman, *Interaksi dan motivasi belajar* (Jakarta : PT rajagrafindo, 2011) hal, 26-28

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, dengan dilandasi nilai, anak didik akan dapat menumbuhkan kesadaran dan kemampuan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya

Taxonomy Bloom dan Simpson⁴¹ menyusun suatu tujuan belajar yang harus dicapai oleh seseorang yang belajar, sehingga terjadi perubahan dalam dirinya. Perubahan terjadi pada tiga ranah, yaitu

- a. Ranah Kognitif, tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Terdiri dari: 1) pengetahuan; 2) pemahaman; 3) penerapan; 4) analisa; 5) sintesa dan 6) evaluasi.
- b. Ranah Afektif, tentang hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan sikap, minat, dan nilai. Terdiri dari : 1) penerimaan; 2) partisipasi; 3) penilaian; 4) organisasi; dan 5) pembentukan pola hidup.
- c. Ranah Psikomotorik, tentang kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Terdiri dari: 1) persepsi; 2) kesiapan; 3) gerakan terbimbing; 4) gerakan yang terbiasa; 5) gerakan yang kompleks; dan 6) kreativitas

⁴¹Nana Syaodih, Sumantri, Mulyani, *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) hal, 180 - 182

c) Perspektif Islam

Ilmu pengetahuan(sains) dan teknologi maupun ilmu agama adalah kekuatan dan penopang di dunia. Dua kekuatan tersebut dapat mewarnai kehidupan manusia. Kemampuan teknologi jika tidak diimbangi dengan potensi keagamaan akan bisa menjadi ancaman untuk kesalahgunaan dalam kekuatan teknologi. Begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu Albert Einstein pernah menegaskan, *sains without religion is lame and religion without science is blind*.

Menurut Nurcholish Madjid pembaruan harus dimulai dari dua hal yang saling erat hubungannya, yaitu melepaskan diri dari nilai-nilai tradisional, dan mencari nilai-nilai yang berorientasi ke masa depan, karena kaum muslim Indonesia telah mengalami kejumudan kembali dalam pemikiran dan pengembangan ajaran-ajaran Islam, dan kehilangan kekuatan secara psikologis perjuangannya. Teks-teks AL-Qur'an dan Sunnah akan tetap seperti itu adanya, sedang alam, peristiwa-peristiwa alam, peristiwa-peristiwa ilmu dan teknologi akan terus menerus berkembang tanpa mengenal batas yang final.⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat difahami bahwa Ilmu AL-Qur'an yang merupakan petunjuk dari Allah sangat perlu dikembangkan untuk kemajuan teknologi, karena ilmu yang disampaikan melalui AL-Qur'an masih bersifat umum. Karena keumuman itu menjadikan AL-Qur'an sebagai pedoman bagi manusia

⁴²Nurcholis, *Islam Doktrin dan Peradaban, Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodrenan*, (Jakarta; Yayasan Wakaf Paramadina, Jakarta, Cet; I, 1992)

sepanjang masa sebab inspirasi teknologi bisa dimunculkan dari AL-Qur'an. Seperti yang sudah tertulis dalam AL-Qur'an Surat Al An'am ayat 165,

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

“Dan Dia lah yang menjadikankamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu Amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Al An'am : 165)

a. Anjuran Memahami Sains

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

"Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi.tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman"(QS. Yunus 101)

b. Anjuran Penalaran Rasional

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada

yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.(QS. An-Nahl 11)

وَسَخَّرَ لَكُمْ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahaminya (QS. An-Nahl ayat 12)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan *metodologi kualitatif* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁴³

Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki karena penelitian kualitatif bersifat natural atau sebagaimana adanya, tanpa ada manipulasi atau eksperimen⁴⁴.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁴⁵

⁴³Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010)hlm, 4

⁴⁴ Imam Suprayogo dan Tobroni, *metododlogi penelitian Sosial dan Agama* (Bandung : Remaj Rosdakarya, 2003)hlm, 137

⁴⁵Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm, 6

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang , penelitian yang melekat dan dipermasalahkan. Subjek penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh⁴⁶. Dimana seseorang memberikan suatu data baik sebuah fakta maupun pendapat, penentuannya tidak didasarkan dengan perhitungan statistik sehingga mampu memberikan informasi yang maksimum dan tidak ada generalisasi. Dalam penelitian ini pemilihan subyek penelitian

Hal ini bertujuan untuk menjaring sebanyak mungkin informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Sehingga untuk menentukan subyek penelitian ini disesuaikan dengan tujuan informasi yang ingin diperoleh. Subyek penelitian ini meliputi, pendidik, peserta didik dan lain lain, yang berkaitan dengan implementasi tahfidz AL-Qur'an dan mutu pendidikan.

C. Data dan Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm, 106

penelitian ini adalah kepala sekolah, guru tahfidz AL-Qur'an, guru asrama dalam rangka menilai kepribadian peserat didik, dan peserta didik SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo.

2. Sumber data sekunder

Sumber data skunder yaitu data yang langsung dikumpulkan sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan lokasi penelitian, SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Implementasi tahfidz AL-Qur'an dan dampaknya terhadap Prestasi belajar, karena pada lembaga pendidikan tersebut selain peserta didik dituntut untuk menghafal AL-Qur'an juga menghasilkan prestasi dalam belajar secara umum. Berdasarkan hal itu maka peneliti menganggap judul dan lokasi penelitian memiliki relevansi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; obeservasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut akan diberikan penjelasan terkait teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti,

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan⁴⁷. Observasi dalam penelitian adalah observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen. Metode ini digunakan untuk mengamati kondisi dan fenomena yang terjadi dalam proses implementasi program diantaranya letak dan kondisi geografis, kelengkapan sarana dan prasarana, persiapan pembelajaran, dan proses pembelajaran yang ada di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) anatar pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*)⁴⁸

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu pewawancara telah menyusun serangkaian pertanyaan yang akan di ajukan dan mengendalikan percakapan sesuai dengan arah pertanyaan-pertanyaannya⁴⁹. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi secara

⁴⁷ Sudjana, *penilaian proses hasil belajar*, (Bandung : Rosdakarya, 2008)199

⁴⁸ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010)hlm 194)

⁴⁹ Suwarsih, *Teori dan Praktek penelitian tin*

mendalam terhadap informasi dengan bantuan pedoman wawancara. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang Implementasi tahfid AL-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar, narasumber yang akan dijadikan bahan informasi diantaranya, kepala sekolah, guru tahfidz, guru yang memiliki kewenangan lainnya, guru asrama dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengungkap data- data yang bersifat dokumenter atau tertulis, terpampang ataupun yang dapat dibaca. Obyek yang diperlihatkan dalam memperoleh informasi, memperhatikan tiga macam sumber, yaitu: tulisan, tempat dan kertas atau orang

Menurut Guba dan Lincoln⁵⁰ dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran, data peserta didik, data pengelola dan pendidik, sruktur organisasi, jadwal kegiatan pembelajaran, dokumentasi hasil evaluasi peserta didik, dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data tentang kondisi lingkungan sosial SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono

dakakn Kelas (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm, 83

⁵⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) hlm, 216

Sidoarjo, arsip sejarah berdirinya, daftar peserta didik, daftar pendidik, jadwal kegiatan, proses pembelajaran dan segala fenomena yang perlu didokumentasikan.

F. Teknik analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar⁵¹. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul⁵². Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan mengabstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan evaluasi yang sistematis dan difokuskan pada hal-hal yang inti⁵³. Data yang telah didapat dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan. Laporan yang telah disusun kemudian direduksi, dirangkum, dikelompokkan sesuai dengan hal-hal penting yang sesuai dengan data yang ingin dicari secara berurutan dan sistematis

2. Display Data

⁵¹ Ibid, hlm, 280

⁵² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm, 207

⁵³ Sudjana, *penilaian proses hasil belajar*, (Bandung : Rosdakarya, 2008), hlm, 214

Display data, yaitu meragkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskriptif yang naratif dan sistematis sehingga dapat memudahkan untuk mencari tema sentral sesuai dengan fokus atau rumusan unsur-unsur yang dievaluasi serta mempermudah untuk memberi makna. Display data disajikan dalam berbagai tampilan seperti matrik, grafik, chart, bagan alur dan gambar⁵⁴

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan setelah semua data dan komponen program telah didapat. Dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi di cari dari komponen-komponen yang telah dikumpulkan secara lebih teliti, dengan mencari pola, tema bentuk, hubungan, persamaan dan perbedaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu dengan cara mencari data yang mendukung atau tidak bertentangan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Triangulasi adalah Oteknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut⁵⁵.

⁵⁴ Ibid, hlm 215

⁵⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010) hlm, 330

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi teknik. Yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁵⁶. Hal ini bertujuan untuk menghindari subyektifitas dari peneliti agar ada jaminan keabsahan datanya.



⁵⁶ Sugiyono, 2013, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), hlm, 373

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Visi dan Misi Sekolah

SMP Islam Terpadu (SMPIT) Darul Fikri Sidoarjo Lahir untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita besar, membangun kembali kejayaan Islam yang ditandani lahirnya ulama multi disiplin ilmu, hafal AL-Qur'an, ahli tafsir dan fiqih sekaligus ahli di bidang astronomi, kedokteran, teknologi, matematika dan sebagainya seperti Al Battani, Al Khowarizmi, Al Mawardi, Al Faraby, dan lain-lain.

Berkhidmat menyiapkan santri berprestasi dengan biaya terjangkau, bahkan gratis bagi anak-anak yatim, dhuafa, dan anak dai. Harapan kami, lahir calon pemimpin yang akan menjadi *agent of change* bagi perubahan peradaban, yang tidak saja berkarakter dan hafal AL-Qur'an tetapi juga memiliki segudang prestasi di berbagai disiplin ilmu.

1. Visi

Menjadi lembaga yang menyiapkan calon pemimpin berkarakter, berprestasi, dan hafal AL-Qur'an

2. Misi

- a. Mengembangkan *boarding school* berbasis AL-Qur'an yang mengutamakan mutu dengan biaya terjangkau.
- b. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga pendidikan terbaik di dalam dan luar negeri
- c. Menyiapkan lulusan penghafal AL-Qur'an yang mampu melanjutkan pendidikan di sekolah terbaik di dalam dan luar negeri.

3. Keunggulan

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, Darul Fikri menjadikan paradigma kesempurnaan Islam (*Syumuliatul Islam*) sebagai landasan yang memadukan antara pembentukan karakter, kemampuan akademik, dan menghafal AL-Qur'an.

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, kami menyiapkan kurikulum dengan memadukan kurikulum khas pesantren dan kurikulum pendidikan nasional sertamerekrut tenaga pendidik lulusan universitas terbaik di dalam dan luar negeri, seperti Timur Tengah, LIPIA, UB, Unesa, Unair, dan merekrut para *khuffadz* (penghafal AL-Qur'an).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sejak tahun 2012 kami telah bekerja sama dengan lembaga pendidikan di luar negeri, seperti Al Juneid International School SINGAPURA dan Sekolah Menengah Kebangsaan (negeri) Aminuddin Baki MALAYSIA. Beberapa sekolah dari Malaysia juga

telah melakukan studi banding ke Darul Fikri, antara lain: Sekolah Menengah Islam Al Amin Kemaman, Himpunan Sekolah Rendah Islam Kelantan, dan Persatuan Madrasah Tahfidzh AL-Qur'an Malaysia.

4. Jaminan Mutu Lulusan:

- a. Berkarakter
- b. Hafal 5 s.d 30 juz
- c. Nilai akademik 80
- d. Terampil berbahasa Arab
- e. Terampil berpidato dalam dua bahasa (Indonesia dan Arab).

5. Program unggulan

- a. Keterampilan organisasi
- b. Kewirausahaan
- c. AL-Qur'an camp
- d. I'tikaf
- e. Halaqah tarbawiyah
- f. Rihlah dakwah
- g. Nasyid.
- h. Smart learning
- i. Pidato bahasa Arab dan Indonesia
- j. Olahraga (futsal, bela diri, bola volley, basket, dll)

**B. Guru-Guru Pegawuh di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono
Sidoarjo**

NO	NAMA PEGAWAI	Yang diampuh
1	Basuki Rakhmad, S.Pd.	
4	Eli Rahmawati, S.Pd.I	
5	Siti Romdiyah, S.Th.I.	
6	Didik Suhartono, Lc.	
7	Kardi, S.Si.	
8	Muchdhori Ikhwan, S.Pd.	
9	Riza Hary Agustin, S.Pd.	
10	Uswatun Aisah, S.Pi.	
11	Erna Fitrahyanti, S.Pd.	
12	Fiantinalah, S.Pd.	
14	Erica Dian Risanti, S.Pd.	
15	Tirta Sari MegaHari, S.Pd.	
17	Djuemi, S.Pd.	
19	RonI Ferdiansyah, S.Pd.I, Al Hafidz.	
21	Luthfiana, S.Pd	
22	Kholiya, S.Pd.I	
23	Siti Mauliatuz Z, S.Th.I	
24	Sugiarto, S.Pd.I	
27	Mohamad Saikhul Arif, S.Pd.	
28	Muslimin, S.Pd.I	
29	Muhammad Yani, Al Hafizh	
30	Fida Linailisyahada, S.Pd.I, Al Hafizhah	
31	Wirdani, S.Pd.I, Al Hafizhah	
32	Esti Annisa Nur Fitri	
33	Khoirun Nisa	
34	Lailatul Maghfiroh	
35	Iin Irwanti	
36	Ratna Yuliati, S.Psi	
37	Dwi Marta Fauzia, S.Pd	
38	Nur El Faizah Mukhlishotin, S.Kom	
39	Lukman Setiawan, S.Pd	

40	Lutfi Abdi	
41	Deni Fakhtur Rohman, S.Pd	
42	Kristanti Srika Anggiria, S.E	
44	Andy Setiawan, S.Pd	
45	Dwi Syafrianti, S.KH	
46	Hidayatul Umroh	
47	Delis Khusnul Khotimah	
48	Neni Nur 'Aeni	
49	Binti Rambu Wazniatul Haq	

C. Data Siswa SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

1. Data Peserta Didik Kelas 7A

NO	NOMOR INDUK	NAMA
1	0748	AGA FAHIM ZAYDAN TAQI
2	0749	AHMAD FAUZI MANSUR
3	0750	AHMAD FIRQI NASHRULLAH
4	0751	AHMAD MUSTHOFA FAUZI
5	0752	AHMAD RAMADHAN CHASATYO PUTRA
6	0753	AHMAD TSAQIF ALMUFID
7	0754	ALI FIKRI MUWAFFAQ
8	0755	ARIQ ALFA ATTALLAH ANDALUSIA
9	0756	ATTENT MISWARI
10	0757	AYMAN NABIL MADANI
11	0758	AZYA DAUZY ABYAN MUHAMMAD
12	0759	FADHLURROHMAN AMMAR NASYWAN
13	0760	FAISHAL IZZUDDIN ROBBANI
14	0761	IMTIYAZ JUNDI MUHAMMAD
15	0762	ISA RAHMAT AULIA
16	0763	M.JAUHAR ATHIQ
17	0764	MAHESWARA ARYASUTA
18	0765	MOCH.LUKMAN HAKIM
19	0766	MUHAMMAD ABQORY NAUFAL WIBOWO
20	0767	MUHAMMAD ALFATTAH UDA'A
21	0768	MUHAMMAD ARIZAL AZMI

22	0769	MUHAMMAD AZZAM RABBANI
23	0770	MUHAMMAD DAFIQI ROSEPTA ARDHITAMA
24	0771	MUHAMMAD FARID LUQMAN HAKIM
25	0772	MUHAMMAD RAYHAN AZHAR
26	0773	MUHAMMAD RIFQI ANWARUDDIN
27	0774	MUHAMMAD ZUHAL NAWALI ABU ARHAM
28	0775	MUNAWWIR ABDULLAH

2. Data Peserta Didik Kelas 7B

NO	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK
1	0781	ADITYA RIZKY NUR RAMADANI
2	0782	AHMAD HAIDAR MUSLIH
3	0783	AKHMAD FERINDRA MAULANA
4	0784	AMAR JUNDULLAH HUSEIN
5	0785	ARIQ ANWAR KHALID
6	0786	AUFA AUN ATHALLAH
7	0787	AULIA ILHAMUL HUDA
8	0788	AZHAR RAHMATULLAH
9	0789	DAFFA' ABDULLAH ROSYAT
10	0790	DAMARHAYU TRAHHUTOMO
11	0791	ERLANGGA GHAISSAN BAKHTIAR
12	0792	FAIZ MUHAMMAD ZUHDI
13	0793	FAKHRIZAL ZAKY ZAIDAN
14	0794	FELAN RHESNANDIA SATGAS PUTRA
15	0795	HEIM MUHAMMAD
16	0796	HUBERTA VALIANT AHMAD
17	0797	IMADUDDIN TADH-HY ORIZZA
18	0798	INSAN AHMAD FIKRI
19	0799	JAKFAR AMJAD FADLILLAH
20	0800	MOCHAMMAD ALTHOF FARISY
21	0801	MOHAMMAD RASYID NURUDDIN
22	0802	MUHAMMAD ABDURRAHMAN TSAQIB
23	0803	MUHAMMAD AGDA AZ-DZIKRA
24	0804	MUHAMMAD AZMI ALHAKIM

25	0805	MUHAMMAD FARUQ ARIYANTO
26	0806	MUHAMMAD ZULFA FADHIL
27	0807	NEIL AUTHOR JAMAL
28	0808	RASYID SALAHUDIN AL JAUZI
29	0809	RIFKI ALAUDIN
30	0810	SHOFWAN
31	0811	TAJUDDIN AHMAD FADIL
32	0812	YUSUF NUR MUHAMMAD RAMADHAN

3. Data Peserta Didik Kelas 7C

NO	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK
1	0813	ALMIRA LUBNA FAUSTINE
2	0814	AZMI MUJAHIDAH
3	0815	DESYTA ISNAINI AZZAHRA
4	0816	DINAR MAHARANI PUTRI
5	0817	ERVINA AIGNIE AURELLYA
6	0818	FARISAH FIRDAUSY AKHRASY AHMAD
7	0819	FATIMAH
8	0820	HALIZA NUR KAMILA APALWAN
9	0821	HAWJAN GHASSANI AZ ZAHRA
10	0822	HILYA ZAHIRO
11	0823	HULWAH FATIN FATHINAH
12	0824	JIHAN ALMAYRA SALSABILA
13	0825	KANZA HUSNINA
14	0826	MAYLA YAASMIIN MUMTAAZAH
15	0827	MUTIARA IZZAH ROBBANI
16	0828	NABIILAH
17	0829	NADYA SHAFWAH RAMADHANI H
18	0830	NAJMA AULIYA BAHRI
19	0831	NAJMA THARIFA FA'IQATUN NUHA
20	0832	NAJWA AQILA IZZATI
21	0833	NUR FATHIYYAH
22	0834	PRATIWI DWI WAHYUNINGSIH
23	0835	SABRINA ZAKIYATUN NISA
24	0836	SAHYA RAINA PUTRI YULIANTO
25	0837	SARAH RAHMANIAH SALSABILA

26	0838	SHAFIRA RAHMANIA AZ ZAHRA
27	0839	SYAFINAH AZZAHRAH YUSUFY
28	0840	SYAREFA JULIA PUTRI
29	0841	ZAHRA NUR AZIZAH

4. Data Peserta Didik Kelas 7D

NO	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK
1	0842	A'ISY SALMA ALMAHMUDAH
2	0843	ALLAFTANI HUSNA
3	0844	ALYSSA KAMALA A
4	0845	ANNISAA FITHROTUL HAQQ
5	0846	BINTI AUFI ZULFA FAUZIYAH
6	0847	CINDY NADILA HAFID
7	0848	DIRA FAIZATI AZZAHWA
8	0849	FARAH HAMIDAH
9	0850	FARCHANA 'AQILA
10	0851	FARROSA AURELIA BASYASYA
11	0852	HARISATUN NISWAH
12	0853	INAS ALIMATUZ ZAHROH
13	0854	KHAIRINA NUR AZMINA
14	0855	MANZILATUL HIKMIAH
15	0856	MARITZA NADIA NILAMSARI
16	0857	MUSABBIKHAH AL QUDSIYAH
17	0858	NADHIFAH AZZAHRA UBAID
18	0859	NAJWA RAUDHATUL AHLAM
19	0860	NANDA RAHIDA AYUDYA RAHMA
20	0861	NUSAIBAH IZZATUL MUJAHIDAH
21	0862	PUTRI DIAH AYU THUFAILLAH
22	0863	PUTRIE ALYA ARDELIA HALIMATUS SA'DIYAH
23	0864	QOTHRUNNADA SALSABILA AULIYA'
24	0865	RISKA APRILIA
25	0866	RIZQIYYA FAHMA KAMILA
26	0867	SHAFI ADILAH AZZAHRAH PANGGABEAN

27	0868	TSABITA IMANINA KHOIRUNSA
28	0869	TSABITAH WARDAH WAFIYAH
29	0870	ZAHIDAH RAFIFAH N.I

5. Data Peserta Didik Kelas 7E

NO	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK
1	0871	'AZIZAH ROBI'ATUL ADAWIYAH
2	0872	AISHA RAHMADIANA
3	0873	AISYAH WAFI ZAHIDAH
4	0874	ANNISA SALSABILA
5	0875	ASIYAH AINUN JARIYAH
6	0876	ASMA' NUR MUJAHIDAH
7	0877	AULIA SALSABILA
8	0878	AZKA AMALINA
9	0879	BERLIAN GISTA PRASASTI
10	0880	CALISTA NAURA JASMINE
11	0881	DEWI GITA SARI
12	0882	FADILA RIBBIYUN
13	0883	FAQIHAH QURROTU AINI
14	0884	FATHIYYATUL ULA
15	0885	FITRIA RAMADHANI AR
16	0886	GHEFIRA THAHIRAH CAHYADI
17	0887	GITA MAHSA AYU
18	0888	HANIFAH SUPANDI
19	0889	HARIRAH LAYYINAH AHMADA
20	0890	IKRIMA SOLEHA
21	0891	IRENE AMRINA QUR'ANI
22	0892	KHAULAH FAUZA ADILA
23	0893	NADIA HIKMAH
24	0894	NAJWA AZ ZAHRA
25	0895	NAYLA NABILA SHOBERI
26	0896	QUEENCY FELICIA
27	0897	RANIA UFAIRAH RAFIFAH

28	0898	SHABRINA TALITHA 'ULAYYA
29	0899	ZAHRA ALIYA DIAH WIDURI

Data Siswa Kelas 8A

No	NO INDUK	NAMA
1	0624	ABIL ARQAM PRASETYA
2	0625	ACHMAD HILDAN SYAHPUTRA
3	0628	AHMAD ABDURRAHMAN S.
4	0630	AHMAD FARIS AL-HAQ
5	0631	AHMAD MIQDAD MU'AFY T.
6	0640	ALVIN NOER PUTRA MARTIN
7	0644	ARSYA NAZARUDIN
8	0653	FACHRI AHMAD ULWAN
9	0656	FARI IQBAL AKARI
10	0660	FAWWAZ ACHMAD NAJIB
11	0667	HAMZAH FAIDHURRAHMAN
12	0671	HILMI AQILAH DHIAULHAQ
13	0673	HISYAM NABIL AFRI
14	0677	IHTISHAMUL HASAN
15	0679	IZZUDDIEN RAHMAT R.
16	0682	KIVLAN RIZKY ANFASHA
17	0689	MUHAMMAD ABDUL AZIZ A.
18	0692	MUHAMMAD AZMI AZZAM
19	0699	MUHAMMAD HANIFSYAH F.
20	0701	MUHAMMAD IQBAL ALHAKIM
21	0688	MUHAMMAD RASYID RIDHO
22	0713	NASHRULLAH AHMAD ZAKY
23	0725	RAKA ABDUL AZIZ
24	0726	RIZQULLAH APRIZA
25	0727	SALMAN MUSYAFFA
26	0735	SYAUQI FARADISE
27	0740	YUSUF BIN KHOIRUL HADI
28	0743	ZUHAIR NASHIF ABDUR ROHIM

Data Siswa Kelas 8 B

No	NO. INDUK	Nama
1	0629	AHMAD FA'IZ FADLALLAHI
2	0632	AHMAD ROFIH
3	0651	DIEWANGGA DAFFA ALI ROZAQ
4	0663	GHIAST AHMAD BASYAR
5	0664	HABIEB AL ANSHARY
6	0665	HAIQAL ARYOVITO A.
7	0680	IZZUDDIN AZZAM ROBBANI
8	0684	MAULANA IHZA ISHLAHY
9	0687	MOH. MAFATIH AL-JINAN
10	0690	MUHAMMAD ALIF JASIR
11	0691	MUHAMMAD AZKA MUNAWWIR
12	0693	MUHAMMAD FADHIL MUBARAK
13	0694	MUHAMMAD FAIZ AL IHSAN
14	0695	MUHAMMAD FAIZ RIDHA
15	0696	MUHAMMAD FAKHRIANSYAH P.A.
16	0697	MUHAMMAD HAMMAM FAROSI
17	0698	MUHAMMAD HANIF RANTISI
18	0700	MUHAMMAD IHSAN ABDULLOH
19	0703	MUHAMMAD SALMAN ALFARISHI
20	0705	MUHAMMAD SYAUQI AR RANTISI
21	0706	MUHAMMAD TAUFIQ
22	0707	MUHAMMAD ZIDAN MAULANA H.
23	0708	NASHIRUDDIN AZ ZAHID
24	0712	NAUFAL ALI FAHRUDIN
25	0716	NIZAR AHMAD SHABBAGH R.
26	0718	ULUL ALBAB ABDILLAH
27	0737	YUSUF BIN BADRUL MUNIR

Data Sisaw Kelas 8C

No	NO. INDUK	Nama
1	0623	AATHIFAH 'AZZAH
2	0626	AFAF HANIAH
3	0627	AFANINA ALYA SYAFIQOH
4	0633	AINA MULIA SALSABILA
5	0634	AISHA NUR MADANI
6	0637	ALDA YASFA AZZAHRA
7	0639	ALIFYA DYARA SRUTI
8	0641	ARIFA DARAYANI SULTHON
9	0643	ARINA MILLAH HANIFAH
10	0645	ASMA IZZATUZ ZAHRA
11	0648	AZZA NUHA NISRINA
12	0649	BERLIAN THERAPI HERDIAN P.
13	0655	FARHANA FITRAH AMALINA
14	0658	FATIYA IZZATI
15	0669	HAYU ZALFA SALSABILA
16	0670	HILMA ADZKIA
17	0672	HIMMAH SOLIHAN
18	0678	ILMA NAFIA
19	0681	JASMINE NAJLA NABILLA
20	0685	MAULIDDINA ADINDA P.I.P.
21	0710	NAJMA AL HAKIMA
22	0717	NAZHIFAH ANANDA PRAMILLIA
23	0722	QONITA MAZIDA SYA'BANIA
24	0723	RAFIKA RAHMADHANI PUTRI Y.
25	0724	RAIHANAH BIL 'IZZATI
26	0729	SARAH SAFARAH
27	0731	SHOBRINA HANANI
28	0733	SHOHWA ROFANIYAH
29	0738	URWAH AL WUTSQQ
30	0739	YASMINA RISQI SHABRINA

Data Siswa kelas 8D

No	NO. INDUK	Nama
1	0635	AISYATUS SHOFIYYAH UBAID
2	0638	ALIFAH MUROBIYATUL FATAH
3	0642	ARIFA FITRI DZAKIA
4	0646	ASMA' SYAHIDAH 'ILLIA
5	0647	ATHIYA JANNATI ZUMARO
6	0652	DZAKIRAH NAJYALA F.E.A.
7	0654	FAIRUS SYAHDA SALSABILA
8	0659	FAUZAH LAILI
9	0661	FAZA TSABITA BINASHRILLAH
10	0662	GHAZIYAH NAURAH HABIBAH
11	0666	HAMASAH
12	0668	HAYA SABRINA IKHSAN
13	0674	HUSNA KAMALIA
14	0675	HUSNA UFAIROH MERCYANI
15	0676	IFTITAH AULYA RIDAYU
16	0683	LATIFAH AZ-ZAHIDAH
17	0686	MEUTHIA HANIFATUS SA'IDAH
18	0709	MUTHIA KARIMAH
19	0711	NAJWA NABILLA RACHMAH
20	0714	NASYWA ARIH IDZIHAR
21	0715	NASYWA KYANNI BAHTIAR
22	0719	NOOR ASHMA HAFIZHAH bt N.A.
23	0720	NUR ADELIA RAHMAWATI
24	0721	NURUL AWWALIN FAUZIYAH
25	0728	SALSABILA KHOIRUN NISA' N.
26	0730	SHAFa DAYYANA
27	0732	SHOFIYAH LABIBAH
28	0734	SOFIA NADZIFA
29	0736	TSABITA ADILA

Data Siswa Kelas 9A

No	NO.	Nama
----	-----	------

	INDUK	
1	0510	AFIF FITRA KUSUMA
2	0513	AHMAD FADLAN
3	0514	AHMAD FATHUN NAJA TOHA
4	0515	AHMAD IZZUDDIN ALHAKIM
5	0517	AHMAD RIZQI RABBANI
6	0519	AKMAL FAHRIZAL
7	0533	AYYAS YUSUFA HAIKAL A.
8	0535	BALQI CHESTA ADABI
9	0541	DZAKY AGER MUHAMMAD
10	0545	FAUZAN YUSUF RAMADHAN
11	0550	H AidAR AZMII NASHRULLOH
12	0566	M HAMMAM TAQIUDDIN
13	0567	M SATRIA PUTRA YUDHISTA
14	0575	MUHAMMAD HANIF ALHAZMI
15	0578	MUHAMMAD INSAN HILMY
16	0579	MUHAMMAD IZZAN WAFID
17	0581	MUHAMMAD NAUFAL FARRAS
18	0582	MUHAMMAD NAUFALUL IKROM
19	0584	MUHAMMAD RIFQI RAMADHANI
20	0595	NU' AIM
21	0607	SHALAHUDDIN AL AYYUBI
22	0615	YAHYA KHOZIN ROBBANI
23	0617	ZAID IZZUL HAQ
24	0620	ZAKY HANAN KHANSA H.
25	0745	MUHAMMAD ZIYAD IZZATUL F.

Data Siswa Kelas 9B

No	NO. INDUK	Nama
1	0528	ADDIN TAUHID SAMUDRO
2	0511	AHMAD AHSANUL FIKRI
3	0549	ARIF RAHMAN BUDI SANTOSO
4	0552	BAYU M NABIIL MAKARIM
5	0553	HAFIZH HAFIYYAN

6	0557	HANIF ILHAM ABDURROHMAN
7	0563	HANIF NURFAUZI RIDHWAN
8	0565	HILMI ABDURRAHMAN
9	0538	M DZIKRUL ICHWANUDDIN
10	0569	M FARRAS ZAID ASYSYAFI
11	0570	M. TSAQIF ZAHRAN
12	0573	MOCHAMMAD WILDANU M.
13	0574	MOHAMMAD AMMAR AYYASY
14	0568	MUHAMMAD AQBIL KAUTSAR
15	0576	MUHAMMAD HAFIZHUDDIN
16	0580	MUHAMMAD HANIF AMRIL P.
17	0508	MUHAMMAD NASHR ALAFI
18	0586	MUHAMMAD YUSUF ROCHMAN
19	0591	NAUVAL ZUHDY RAMADHAN
20	0599	RAIHAN FAHRIMZA AMANTA
21	0601	REYHAN MARDINAN FAJRI
22	0603	RIFQI RASYID
23	0604	ROCHMAT SALAMUDDIEN A.
24	0608	RODHEO AKHMAD ROMANSYAH
25	0613	SULTAN RAFI NANDA BESARI
26	0600	WIJDAN AFWAN AL FARUQ

Data Siswa Kelas 9C

No	NO. INDUK	Nama
1	0520	ALYA RACHMADINA
2	0522	ALYSSA DE QUERVAIN
3	0524	ANGGRAINI FITRIA ROHMAN
4	0526	ANNISA QURROTA'YYUN
5	0527	ANNISA RIZKY ROZYTA
6	0540	DIFA SASTRANI
7	0542	FARAH AZIMA
8	0543	FARAH NABILA NUR AFIFAH
9	0546	FELISITA SYAHRAFADILA F
10	0547	FEYZA FISABILI EL RAHMA

11	0548	FIDA SABILA
12	0555	HANINA FIRDAUS
13	0556	HASNA' 'AFIFATUNNISA'
14	0558	IFFATUN NISWAH
15	0559	JASMINE AULIA RAHMAWATI
16	0560	KANINA ANANDA MAULIDITA
17	0562	LAILATUL HANIAH
18	0572	MUFIDAH ROHADATUL 'AISY
19	0588	NABILA RAMADHANTY A.
20	0589	NASYA FARAH HUSNIYAH
21	0590	NASYWA RADHIYYATIN N.
22	0592	NAYLA ADILA TAQIYYA
23	0598	NUR IZZAH KHOIRUNNISA
24	0611	SYIFA AISYA ALIFIA
25	0612	VIOLA RIZQIKA PUTRI H
26	0614	WYNONA ARDA SILMIKAFFAH
27	0618	ZAINANI RAMADHANI H.
28	0746	AISYAH AMALIA

Data Siswa Kelas 9D

No	Nomor Induk	Nama Siswa
1	0509	ADISSYA ELMA FITRIYAH
2	0521	ALYA ROIHANATUL JANNAH
3	0529	ATIKA UMMU ABIDAH
4	0530	ATIKAH TSABITA MUSLIHAH
5	0531	AULIA MAULIDIYAH
6	0534	AZMIL MA'ALIS SA'DIYAH
7	0536	BALQIS NURA AZZAHRA
8	0537	BALQIS SALWA
9	0539	CINTYA MA'ALIS SAFIRA
10	0544	FARIHAH SALMA
11	0551	HAMIDAH HAMDY
12	0554	HANIN IZZAH MAHDIYYAH
13	0561	KHANSA NUR FAIZAH
14	0587	NABILA AZ-ZAHRO
15	0593	NIDA AMILA ALDINI ASHARI

16	0594	NIDA' AL KHONSA
17	0596	NUR AMALINA SYAFIQOH
18	0597	NUR AZIZAH ALAWIYAH
19	0602	RIVANI SALSABILA G.
20	0605	SAFIRA PUTRI SAKSONO
21	0606	SAUVI LATHIFAH ASLUQ
22	0609	SYAHADA ASMA AMA NINA
23	0610	SYAHRANI INDAH SARI
24	0616	ZAHIRA AMIROTUN NASYWA
25	0619	ZAININA RAMADHANI H.
26	0621	ZALFA FIRYAL
27	0622	ZULFA AZ ZAHROH
28	0747	SARAH SYAHIDA SALSABILA



D. Program Tahfidz AL-Qur'an dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

Dalam kesibukan yang begitu padat disetiap harinya, sama sekali tidak menyulutkan semangat peserta didik dalam belajar, pada tahun 2017 SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo berhasil meluluskan empat belas hafidz AL-Qur'an berikut kami paparkan rincian hafal dan profil bebrapa peserta didik berprestasi.

“Berhasil mengantarkan 14 hafidz 30 juz dan rata rata hafalan 10 juz 9 halaman.dalam bidang akademik tahun ini DaFi meraih nilai UNBK peringkat ke 2 terbaik SMP swasta di sidoarjo dan peringkat ke 4 tingkat smp negeri dan swasta”⁵⁷

Keluarga besar SMP IT Darul Fikri merasa bersukur atas capaian yang telah diraih tahun ini dalam berbagai bidang. Dalam bidang Tahfidzh, DaFi berhasil mengantarkan 14 hafidz 30 juz dan rata rata hafalan 10 juz 9 halaman. Tak mau kalah dari itu, dalam bidang akademik tahun ini DaFi meraih nilai UNBK peringkat ke 2 terbaik SMP swasta di sidoarjo dan peringkat ke 4 tingkat smp negeri dan swasta. Bahkan, 4 santri meraih nilai sempurna 100 dalam pelajaran matematika yang diantara mereka ada yang hafidz 30 Juz. Santri Teladan tahun ini disandang oleh Mahfudz shiddiq, santri asal Blitar yang telah hafal 30 Juz ini berhasil meraih peringkat kelima nilai UNBK tertinggi SMP/MTs se-Sidoarjo , adapun peserta didik yang berhasil meraih prestasi sebagaimana berikut,

⁵⁷ Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017

NOMOR	NAMA	KATEGORI PRESTASI
1	Ghibran atsqolani yazid	Hafal 30 Juz
2	Muhammad alif raihan	Hafal 30 Juz
3	Mahfudz shidiq	Hafal 30 Juz
4	Muadz fathulloh	Hafal 30 Juz
5	Muhammad husein	Hafal 30 Juz
6	Muhamad ikhya ulumuddin rasyid	Hafal 30 Juz
7	Nur muhammad iqbal	Hafal 30 Juz
8	Qonitah qurratu 'aini	Hafal 30 Juz
9	Lathifatun naziha	Hafal 30 Juz
10	Fajri nurul izzati	Hafal 30 Juz
11	Nur aisyah putri	Hafal 30 Juz
12	Fathiyya fitri el rahma	Hafal 30 Juz
13	Annida nisrina putri	Hafal 30 Juz
14	Aisyah izmi hamidah salasabila.	Hafal 30 Juz
15	Ahmad saharuddin fauzi	Hafal 25 Juz
16	Nurul nuha hanifah	Hafal 25 Juz
17	Rakha octaviarto akmal putra	Hafal 20 Juz
18	Izdihar hafidzati millati	Hafal 20 Juz
19	Wafa mujahidah	Hafal 20 Juz
20	Mahfudz shidiq	Nilai rata-rata tertinggi
21	Qonitah qurratu'aini	Nilai sempurna
22	hana rumaisha	Nilai sempurna

23	fatimah syifa zahida	Nilai sempurna
24	Abdurrahman tsaqif	Nilai sempurna
25	Mahfudz Shidiq	Peserta didik teladan
26	Zaenab arwa humnah	Peserta didik berkarakter

“Tahun 2017 adalah tahun pertama sekolah ini berhasil meluluskan hingga 14 hafidz AL-Qur’an 30 Juz, selain itu juga banyak yang sudah hafal 20 Juz keatas. Periode ini benar-benar terlihat persaingan positif masing-masing peserta didik.”⁵⁸

1. Prestasi Siswa SMP IT Darul Fikri

a. Pemenang Lomba *Robotic*

SMPIT Darul Fikri Sidoarjo mengukir prestasi. Dua tim robotik yang berlaga di lomba “*Wonderful Indonesia Robot Challenge*” tingkat Jawa Timur pada hari Selasa, 13 Maret di Ecogreen Park Batu Malang berhasil meraih Juara 2 dan 3. Pada kategori “*Low cost robotic senior*”. Juara 2 diraih oleh tim kelas 7 atas nama Ilma Nafia (3 Juz), Shohwa Rofaniyah (2 Juz 3 Halaman), dan Husna kamalia (2 Juz 10 Halaman). Juara 3 diraih tim kelas 8 atas nama Mufidah Rohanatul ‘Aisy (6 Juz 15 Halaman), Nida Amila Aldini Ashari (6 Juz satu halaman), dan Farah Azima (7 Juz 8 Halaman). Lomba Tingkat Jawa Timur ini diikuti SMP dan SMA se Jatim

⁵⁸ Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017

“Pernah dapat juara dua dan tiga pada lomba *robotic* di Malang, sepertinya tidak banyak lembaga pendidikan yang berpartisipasi punya program tahfidz juga. Paling tidak ini adalah prestasi yang membanggakan”.⁵⁹

b. Pemenang Lomba Pekan Olahraga Seni Sains dan AL-Qur’an

Juara Lomba Awal Mei ini (3-5), Jaringan Sekolah Islam Terpadu mengadakan kegiatan Pekan Olahraga Seni Sains dan AL-Qur’an (PORSSIQU) Nasional 2017 di Awal Mei ini (3-5), Jaringan Sekolah Islam Terpadu mengadakan kegiatan Pekan Olahraga Seni Sains dan AL-Qur’an (PORSSIQU) Nasional 2017 di Jakarta. Pesertanya merupakan perwakilan Sekolah Islam Terpadu (SIT) dari seluruh Indonesia, yang telah terseleksi di wilayah masing-masing. Baik SD, SMP maupun tingkat SMA. Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari ini memadukan antara olahraga, kesenian dan aL-Qur’an.

Untuk kategori tahfidz quran tingkat SMP, Sidoarjo lolos seleksi tingkat Jawa Timur, Sekolah Menengah Pertama SMP IT Darul Fikri, berhasil membawa 2 trophy ke Sidoarjo, dari 3 siswa yang dibawanya Untuk kategori putri, ada Latifah Az-Zahidah dari kelas 7, yang menyabet juara 1 tahfidz. Dan kategori tahfidz putra juara harapan 1 berhasil diraih oleh Shalahuddin Al Ayubbi dari kelas 8.

⁵⁹ Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017

Mereka menyiapkan lomba ini dengan semangat. Setiap malam dipakai untuk murojaah, mengulang hafalan yang akan disetorkan kepada ustadnya esok hari.

“kadang merasa sulit menghafalkan saat hati tidak mood. Tapi, dia selalu mengulang-ulang untuk memotifasi dirinya. Jadinya suka memberi semangat diri sendiri. Kamu bisa Fah, kamu bisa”.⁶⁰

Beda lagi dengan Ayub Siswa yang masuk dalam kelas *takhasus* (khusus) ini berkeinginan untuk merampungkan 30 juz-nya saat kelas 9. Dia memiliki tips agar mudah menghafal. Pertama, sebelum menghafal harus berwudhu dahulu. Kemudian diulang-ulang. Lalu usahakan untuk mencari tahu arti dari ayat yang sedang dihafalkan. Agar mudah dalam mengingatnya.

“Dalam proses menghafal AL-Qur’an saya tidak pernah lupa untuk mencari tahu terjemahan dari yang saa hafal, agar memudahkan sya dalam mengingat hafalan.”⁶¹

Mereka berhasil *menyisihkan* 36 siswa lainnya. Yaitu 17 orang siswa putra dan 19 orang siswa putri. Ada 3 Juz yang dilombakan. Mulai dari Juz 28 hingga juz 30. Penilaian berdasarkan dari Tajwid, kelancaran, adab, hingga tartil.

⁶⁰Latifah, peserta didik kelas 8. tanggal 9 Agustus 09:35

⁶¹ Shalahuddin Al Ayyubi, peserta didik kelas 9. tanggal 9 Agustus 2017 jam 09:00

Nur Muhammad Iqbal, kelahiran kota Magetan. Itu telah menyelesaikan setoran hafalannya 30 juz di SMPIT Darul Fikri saat duduk di semester 1 kelas 9. .

Dia termasuk peserta didik yang cukup lancar perjalanan belajarnya di Darul Fikri, langsung kerasan di hari pertama masuk di asrama, bahkan dalam perjalanan selanjutnya Nur Muhammad hanya dijenguk sakali setiap sementernya oleh orang tuanya, kalau ada jatah pulang 2 hari setiap bulan juga jarang digunakan untuk pulang, ia lebih memilih di pondok istirahat dan belajar

“Pada hari pertama masuk asrama ini saya langsung merasa nyaman yang biasa disebut kerasan, bahkan jatah libur yang diberikan dua kali setiap bulan jarang saya gunakan. Saya merasa enak di asrama suasananya, teman-temannya banyak.”⁶².

Selalu Istiqomah dalam menghafal, meskipun ada masalah iaterus berusaha untuk menghafal, setiap pagi hari waktunya digunakan untuk menghafal hafalan baru, sehabis Ashar ia gunakan untuk mengulang hafalan.

“Nur Muhammad berusaha membagi fokus dan konsentrasinya agar sukses menghafal dan belajar di sekolah sekaligus. Nur Muhammad termasuk santri yang sukses hafalannya dan lancar studynya.”⁶³

⁶² Nur Muhammad, peserta didik kelas 9, 10 Agustus 2017

⁶³ Ust Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo 10 Agustus 2017 jam 08:00

Motivasi Muhammad Iqbal untuk menjadi seorang hafidz agar dapat mengaplikasikannya dan sebagai pengingat agar selalu berada di jalan yang di ridhoi Allah SWT

“Saya pingin hafal AL-Qur’an karena keutamaannya, pingin faham dan mengaplikasikannya, AL-Qur’an jadi pengingat kalau ada maksiat”⁶⁴.

Selain itu, dalam wawancara lain kepada penanggung jawab tahfidz AL-Qur’an mengatakan sebagai berikut,

“ia selalu berusaha memahami setiap ayat yang dia hafalkan, mungkin ini salah satu rahasia dirinya begitu menikmati aktifitas menghafalnya. Setelah berjuang dua tahun di pondok dengan segudang kegiatannya dan suka dukanya Nur Muhammad menuntaskan setoran hafalannya 30 juz.”⁶⁵

Selama belajar di Darul Fikri Lathifah tergolong peserta didik yang sangat cepat menyesuaikan diri dengan kegiatan pondok yang cukup padat, sekolah dan kegiatan asrama ia jalani dengan senang hati, baginya semua kegiatan di Darul Fikri menarik

“Thifa itu anak yang sholihah sopan sama ustadz dan ustadzah Lathifah anak yang memiliki empati terhadap teman dan lingkungannya, kalau ada anak yang sakit dirinya berusaha membantunya, dan jika ada teman yang berbuat baik kepadanya maka dirinya akan berupaya membalasnya secepat mungkin. anak yang sangat bersemangat dalam menghafal AL-Qur’an”⁶⁶.

⁶⁴ Nur Muhammad, peserta didik kelas 9, 10 Agustus 2017

⁶⁵ Ust Sugiarto, 8 Agustus 2017

⁶⁶ Andri Devitasari, guru asrama putri, 9 Agustus 13:38



E. Pelaksanaan Tahfidz AL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

Pelaksanaan kurikulum program tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran tahfidz AL-Qur'an

1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an

Perencanaan dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting, sebab tanpa adanya perencanaan proses pembelajaran akan berjalan apa adanya dan tidak terarah, begitu juga dalam pembelajaran tahfid AL-Qur'an.

Dalam wawancara dengan kepala sekolah me3nyartakan sebagaimana berikut,

“Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai gurunya harus siap, terlihat siap jika rencananya sudah matang kalau belum matang biasanya belum siap apalagi yang gak punya rencana”.⁶⁷

Dalam proses pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya seperangkat rencana dan pengaturan isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

“Memiliki rencana untuk pembelajaran juga harus memperhatikan tujuannya. Agar jelas dan dapat mencapai target.”⁶⁸

⁶⁷ Basui Rahmat, Kepala sekolah, SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017, Jam 10:00

Pembuatan perangkat pembelajaran ini sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, sehingga target yang akan dicapai jelas dan pembelajaran akan lebih terarah

Oleh karena itu, seorang pendidik harus menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai perencanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya adalah program tahunan, program semester dan tersebut harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, situasi dan kondisi siswa yang akan diajar.

“Program tahunan dan semester untuk tahfidz AL-Qur’an ditentukan oleh lembaga, guru pengampu hanya memberikan laporan harian terkait program yang dijalankannya.”⁶⁹

Media/alat peraga juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran tahfidz, guna membantu memahami siswa agar cepat menghafal, media yang sering digunakan didalam mengajar tahfidz AL-Qur’an yaitu Lembar Kerja Siswa, rekaman, lembaran mushaf yang diperbesar

“Peserta didik yang di terima di sini adalah peserta didik pilihan, yang sudah di nyatakan lulus menjadi peserta didik di lembaga pendidikan ini, mereka minimal harus bisa membaca AL-Qur’an, yang tidak sesuai dengan kriteria dengan terpaksa di pulangkan.”⁷⁰

⁶⁸ Basuki Rahmat, Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 10:00

⁶⁹ Basuki Rahmat, Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 10:05

⁷⁰ Basuki Rahmat, Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 10:05

Perencanaan pembelajaran telah diatur sedemikian rupa di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo guna terwujudnya penghafal AL-Qur'an yang handal. Mulai dari memperhatikan kualitas input dan memberikan seleksi yang selektif untuk calon peserta didik, selain untuk kemudahan dalam mencapai target hafalan juga untuk memberikan porsi untuk peserta didik yang maksimal sehingga batasan jumlah peserta didik juga diterapkan yang mengakibatkan ada beberapa calon peserta didik dengan terpaksa dipulangkan.

“Walaupun sudah selektif masih saja terdapat peserta didik yang kurang lancar dalam membaca AL-Qur'an namun karena pertimbangan lain yang biasanya karena potensinya peserta didik tersebut jadi tetap diluluskan, namun tidak diperbolehkan menghafal dulu jika belum lancar membaca AL-Qur'an.”⁷¹

Meskipun sudah dilaksanakan penerimaan peserta didik secara selektif, masih terdapat beberapa peserta didik yang kelancaran membacanya masih kurang sehingga masih perlu diadakannya Tahsin dengan menggunakan metode Wafa yang pengajarnya adalah dari Wafa itu sendiri. Yang telah menyepakati kerjasama dengan SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

Kegiatan Tahsin tersebut digunakan agar peserta didik bisa secepatnya dapat membaca AL-Qur'an dengan lancar guna mengantisipasi kesulitan

⁷¹ Basuki Rahmat, Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 10:05

dalam menghafal yang mengakibatkan keputusan peserta didik serta dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan hafalan yang disebabkan ketidaklancaran membaca.

Untuk peserta yang melauai seleksi calon peserta didik yang dinyatakan lolos dan dinilai bacaannya kurang bagus baik makhori jul huruf, tajwid ataupun kelancaran dalam membaca diwajibkan mengikuti kegiatan tahsin selama tiga bulan tanpa melakukan penghafalan AL-Qur'an. Harapannya selama waktu tersebut peserta didik bisa fokus untuk memperbaiki bacaannya.

“Dulu, saya kurang lancar dalam membaca AL-Qur'an, banyak diantara teman-teman yang juga ikut kegiatan tahsin ada juga yang mengikuti selama satu bulan karena sudah bagus bacaannya dibolehkan menghafal, kalau saya tiga bulan lebih baru lancar”⁷²

Selesai waktu tiga bulan, dilakukan pengujian dengan dua tahapan yang pertama melalui tim Wafa yang kedua guru dari SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo sendiri. Pada ujian tersebut dapat ditentukan peserta didik yang lulus dalam ujiannya ataupun tidak lulus dalam ujiannya. Bagi peserta didik yang lulus diperbolehkan segera menghafal tanpa diberikan kewajiban mengikuti tahsin lagi, namun bagi yang selama tiga bulan tersebut masih belum lulus juga. Maka dia masih memiliki kewajiban untuk mengikuti tahsin meskipun sudah diperbolehkan menghafal.

⁷² Wawancara dengan hisyam fikri kelas 8 A. pada tanggal 9 Agustus, jam 08:00

2. Proses Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an ini dilaksanakan oleh SMP IT Darul Fikri merupakan bentuk kesadaran lembaga dalam melestarikan Al-Qur'an sejak dini, membekali siswa dengan jiwa qur'ani, sehingga untuk memaksimalkan pencapaian tujuan tersebut, pembelajaran tahfidz AL-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan lembaga.⁷³

Dilaksanakan setiap haridengan pada waktu setelah sholat subuh sampai jam 5:30 Wib, Setelah Sholat Ashar hingga jam 17:15 dilanjutkan pada waktu jedah antara sholat magrib dan isya. Menghafal merupakan proses yang rumit dan membutuhkan konsentrasi yang mendalam, sehingga hafalan Al-Qur'an berbeda dengan menghafal materi pelajaran yang dapat dihafalkan dalam jangka waktu yang relatif pendek. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an membutuhkan berbagai proses atau tahapan yang harus dilaksanakan agar dapat mengantarkan pada pencapaian tujuan atau target yang diinginkan.⁷⁴

“Tahapan yang harus dilaksanakan sebelum menghafal bagi peserta didik SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo adalah melakukan tilawah bagi peserta didik yang sudah memenehui standar kelancaran setiap harinya 1 juz, sedangkan untuk

⁷³ Basuki Rahmat, Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 10:15

⁷⁴ Observasi 8 Agustus 2017

peserta didik yang tidak memenuhi standar kelancaran membaca diberikan tanggung jawab dalam sehari sebanyak 2 juz”.⁷⁵

Kegiatan tilawah yang dilaksanakan bertujuan supaya peserta didik merasa akrab dengan bacaan-bacaan AL-Qur’an. Diberikan klasifikasi dengan standar kelancaran lebih baik membaca 2 Juz sedangkan yang kurang baik 1 Juz, klasifikasi tersebut guna dapat mengatur tempo proses pembelajaran.

“kategorisasi kemampuan peserta didik juga dilakukan oleh tiap-tiap guru pengampu yang tujuannya memudahkan untuk mengakomodasi masing-masing peserta didik yang di ampuh.”⁷⁶

Peserta didik SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo dalam hal hafalan AL-Qur’an dikategorikan menjadi tiga yaitu *mumtaz, jayyid jiddan, dan jayyid* pemberian kategori tersebut hanya untuk memudahkan guru pengampu dalam mengakomodir peserta didiknya. Karena dalam prakteknya tidak ada perbedaan kelas dalam status masing-masing kategori, semuanya dilakukan secara acak.

Meskipun demikian guru pengampu tahfidz aL-Qur’an juga dituntut dapat memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang kemampuannya dalam membaca aL-Qur’an kurang baik dan dalam

⁷⁵ Wawancara dengan Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 07:45

⁷⁶ Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017

menghafal aL-Qur'an mendapatkan banyak masalah. Perlakuan khusus tersebut adalah guru pengampuh membimbing peserta didik secara *Taalaqqi*⁷⁷.

“Ada program-program tahfidz aL-Qur'an untuk menunjang prestasi hafalan bagi peserta didik, seperti *mukoyyam* aL-Qur'an, *Takhassus*, *camp* aL-Qur'an”.⁷⁸

Terdapat Program-program yang dikhususkan untuk menunjang hafalan peserta didik, diantaranya *mukhoyyam* aL-Qur'an⁷⁹ program tersebut dilaksanakan seminggu sekali untuk skala kecil yaitu bagi peserta didik yang terpilih pada waktu itu dan untuk tempatnya tidak terlalu jauh dari asrama, masjid-masjid terdekat atau undangan dari masyarakat. Sedangkan untuk skala besar *mukhoyyam* dilaksanakan satu kali setiap semester, program skala besar tersebut biasanya dilaksanakan di villa tempat wisata Pacet Mojokerto, Trawas Mojokerto ataupun Prigen Pasuruan.⁸⁰

Selain itu pada periode 2016-2017 ada penerapan program *takhasus*, program tersebut dinilai sangat efektif karena berhasil mencetak hafidz sebanyak 14 peserta didik. Namun program tersebut tidak dilanjutkan pada periode selanjutnya 2017-2018 sesuai dengan hasil rapat dewan guru memutuskan untuk menghapus sementara waktu program tersebut disebabkan

⁷⁷*Taalaqqi* adalah proses bimbingan guru dengan peserta didik dalam menghafal AL-Quran melalui pembacaan-pembacaan yang dibacakan guru pengampuh kemudian diikuti oleh peserta didik.

⁷⁸ Ustad Sugiarto, Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017, 08:05

⁷⁹*Mukhoyyam* AL-Quran Adalah program bagi peserta didik untuk menghafal diluar asrama

⁸⁰ Sugiarto, Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017, 08:15

dapat mengisolir waktu untuk peserta didik lainnya yang bukan dari program *Takhassus* karena fokus dan perhatian guru pengampuh jadi berlebihan pada peserta didik yang mengikuti program tersebut.⁸¹

Program yang sudah menjadi tradisi setiap tahunnya di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo adalah program *camp* aL-Qur'an. Program tersebut dikhususkan kepada peserta didik kelas Sembilan yang mempunyai prioritas hafal 30 Juz, peserta kegiatan akan dipilih oleh guru-guru pengampuh adapun waktu pelaksanaannya dijadwalkan setelah selesai ujian nasional⁸².

F. Evaluasi Tahfidz AL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

Dalam kegiatan evaluasi Tahfidz AL-Qur'an berbentuk tes lisan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan memberikan proyeksi kepada masing-masing peserta didik kedepannya.

“Kegiatan tahfidz aL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo melakukan evaluasi Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar tahfidz AL-Qur'an, penerapan evaluasi berbentuk tes lisan”.⁸³

⁸¹ Basuki Rahmat, Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 10:20

⁸² Sugiarto, Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017, 08:20

⁸³ Basuki Rahmat, Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 10:25

Terdapat penerapan evaluasi tahfidz aL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo dalam bentuk test lisan, evaluasi dilakukan sebanyak tiga kali. Masing-masing tahapan evaluasi sama-sama memiliki peranan penting, sehingga peserta didik tetap fokus pada tiap-tiap evaluasi yang akan di hadapi.

“Untuk ujian Tahfidz disini ada tiga kali ujian, yang pertama diujikan sama guru yang mengajar sendiri, yang kedua dilakukan beberapa peserta didik yang sudah punya rekom dari gurunya agar diujikan, pengujinya dari yayasan. Yang ketiga disebut ujian akhir/sidang kelulusan pengujinya ust H. Mudhowi yang di uji semua hafalan peserta didik. Ada yang 5 Juz, 10 Juz 15 Juz 30 Juz dll”.⁸⁴

Tes yang pertama adalah dilakukan oleh guru pengampu, setoran setiap harinya tidak dibatasi banyaknya ayat, halaman, maupun surat. Namun untuk tes pengujiannya ada batasan jumlah, yaitu per-lima halaman hingga tercapai jumlah 1 juz maka dapat melakukan pada langkah ujian berikutnya.

Tes ujian yang kedua dapat diikuti oleh beberapa dari peserta didik bahkan satu ataupun dua peserta didik dapat mengikuti ujian ini, ketika dapat rekomendasi dari masing-masing pengampu. Sistemnya penguji didatangkan dari luar lembaga sekolah yang sudah ditentukan oleh lembaga, kuantitas hafalannya sebanyak 1 juz. Jumlah tersebut terhitung terus sampai masing-masing peserta didik sudah lulus

Sidang akhir kelulusan adalah proses ujian yang terakhir. Diperuntukkan kepada seluruh peserta didik kelas 9. Seluruh hafalan peserta didik yang sudah diujikan pada

⁸⁴ Basuki Rahmat, Kepala sekolah SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 10:25

tahap ujian kedua akan diujikan secara keseluruhan pada proses ini. Jumlah masing-masing peserta didik memang berbeda, ada yang diujikan sebanyak 10 Juz, 11 Juz, 20 Juz, dan seterusnya, dan tetapi meskipun jumlahnya berbeda lembaga memberikan batasan minimal kepada peserta didik dengan batasan 5 juz, artinya peserta didik yang dinyatakan lulus dalam program ini setelah mengujikan 5 juz hafalannya. Sebab hafalan tersebut jika tidak terpenuhi akan mengganggu waktu kelulusannya. Adapun pengujinya adalah Ust. H. Mudhowwi.

“Masing-masing pembimbing/guru di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo memiliki karakteristik masing-masing dalam membimbing. Waktu penilaian diberikan sepenuhnya kepada guru, tetapi pihak sekolah sudah memberikan rambu-rambu aspek yang dinilai, yaitu: aspek kelancaran, tajwid, falshahah/tartil dan sikap”.⁸⁵

⁸⁵ Ust Sugiarto Ustad Sugiarto, Penanggung Jawab Tahfidz AL-Quran SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, 8 Agustus 2017 jam 09:20

BAB V

ANALISA PEMBAHASAN

A. Program Tahfidz aL-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

Dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Pada proses pendidikan, mutu pendidikan berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan lain sebagainya.

Namun pada hasil pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan akademik, seperti ulangan umum,raport, ujian nasional, dan prestasi non-akademik seperti dibidang olah raga, seni atau keterampilan⁸⁶.

Memerikan lulusan yang bermutu sangat sejalan dengan semangat, perjuangan dan tidak mudah menyerah yang dilakukan oleh siswa menjadikannya kesibukan yang begitu padat disetiap harinya, sama sekali tidak memberikan dampak yang buruk dalam belajar bahkan memberikan energi positif pada dirinya., pada tahun 2017 SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo berhasil

⁸⁶ Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan mutu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Pena Citrasatria, 2008), h. 2

meluluskan empat belas hafidz AL-Qur'an. Sehingga program unggulan tersebut bisa dikatan sebagai program yang bermutu.⁸⁷

Berhasil mengukuhkan 14 hafidh 30 juz dan rata rata hafalan 10 juz 9 halaman.Selain itu dalam bidang akademik tahun ini SMP IT Darul Fikri meraih nilai UNBK peringkat ke 2 terbaik SMP swasta di sidoarjo dan peringkat ke 4 tingkat smp negeri dan swasta. Bahkan, 4 santri meraih nilai sempurna 100 dalam pelajaran matematika yang diantara mereka ada yang hafidh 30 Juz. Santri Teladan tahun ini disandang oleh Mahfudz shiddiq, yang telah hafal 30 Juz dia berhasil meraih peringkat keempat nilai UNBK tertinggi SMP/MTs negeri dan swasta se-Sidoarjo⁸⁸

Menilai hasil lulusan, Kepala Sekolah mengatakan Kebanggaan dan Kesyukuran yang Luar Biasa saat melihat anak-anaknya berhasil tidak hanya dalam hal akademik maupun juga karakter dan Hafalan AL-Qur'an, oleh sebab itu sudah sepantasnya agar diberikan apresiasi atau penghargaan atas prestasi-prestasi yang diraih oleh peserta didik.

Juara Lomba Santri SMPIT Darul Fikri Sidoarjo kembali mengukir prestasi. Dua tim robotik DAFI yang berlaga di lomba “*Wonderful Indonesia Robot Challenge*” tingkat Jawa Timur pada hari Selasa, 13 Maret di Ecogreen Park Batu Malang berhasil meraih Juara 2 dan 3. Pada kategori “*Low cost robotic senior*”. Juara 2 diraih

⁸⁷ Sudarwan Danim, Visi Baru Manajemen Sekolah (dari unit birokrasi ke lembaga akademik)(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 53

⁸⁸⁸ Tulus, Tu'u, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar (Jakarta: Grasindo, 2004)

oleh tim kelas 7 atas nama Ilma Nafia, Shohwa Rofaniyah, dan Husna kamalia. Juara 3 diraih tim kelas 8 atas nama Mufidah Rohanatul ‘Aisy, Nida Amila Aldini Ashari, dan Farah Azima. Lomba Tingkat Jawa Timur ini diikuti SMP dan SMA se Jatim.⁸⁹

a. Juara PORSSSIQU

Juara Lomba Awal Mei (3-5), Jaringan Sekolah Islam Terpadu mengadakan kegiatan Pekan Olahraga Seni Sains dan AL-Qur’an (PORSSSIQU) Nasional 2017 di Awal Mei ini (3-5), Jaringan Sekolah Islam Terpadu mengadakan kegiatan Pekan Olahraga Seni Sains dan AL-Qur’an (PORSSSIQU) Nasional 2017 di Jakarta. Pesertanya merupakan perwakilan Sekolah Islam Terpadu (SIT) dari seluruh Indonesia, yang telah terseleksi di wilayah masing-masing. Baik SD, SMP maupun tingkat SMA. Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari ini memadukan antara olahraga, kesenian dan aL-Qur’an.

Untuk kategori tahfidz aL-Qur’an tingkat SMP. Karena setelah lolos seleksi tingkat Jawa Timur, Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Darul Fikri (DAFI), berhasil membawa 2 trophy ke Sidoarjo, dari 3 siswa yang dibawahnya Untuk kategori putri, ada Latifah Az-Zahidah dari kelas 7, sebagai juara 1 tahfidz. Dan kategori tahfidz putra juara harapan 1 berhasil diraih oleh Shalahuddin Al Ayubbi dari kelas 8.

⁸⁹WS. Winkel, , *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1991) hal, 160

Saat ini, Latifah yang asli dari Surabaya, telah menempuh 9 juz. Sedangkan Ayub, panggilan Shalahuddin al Ayubbi, telah mencapai juz 15. Siswa yang masuk dalam kelas *takhasus* (khusus) ini berkeinginan untuk merampungkan 30 juz-nya saat kelas 9. Putra dari Musyafa dan Elly Setyawati ini memiliki tips agar mudah menghafal. Pertama, sebelum menghafal harus berwudhu dahulu. Kemudian diulang-ulang. Lalu usahakan untuk mencari tahu arti dari ayat yang sedang dihafalkan. Agar mudah dalam mengingatnya.⁹⁰

B. Pelaksanaan Tahfidz aL-Qur'an

Pelaksanaan program tahfidz aL-Qur'an ini dilaksanakan oleh SMP IT Darul Fikri merupakan bentuk kesadaran lembaga dalam melestarikan aL-Qur'an sejak dini, membekali siswa dengan jiwa qur'ani, sehingga untuk memaksimalkan pencapaian tujuan tersebut, pembelajaran tahfidz aL-Qur'an dijadikan sebagai program unggulan lembaga.

Dilaksanakan setiap haridengan pada waktu setelah sholat subuh sampai jam 5:30 Wib, Setelah Sholat Ashar hingga jam 17:15 dilanjutkan pada waktu jeda antara sholat magrib dan isya. Menghafal merupakan proses yang rumit dan membutuhkan konsentrasi yang mendalam, sehingga hafalan aL-Qur'an berbeda dengan menghafal materi pelajaran yang dapat dihafalkan dalam jangka waktu yang relatif pendek. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an membutuhkan berbagai proses atau

⁹⁰Mahbub Junaidi Al-Hafidz, *Menghafal Al-qur'an itu Mudah*, (Lamongan:CV Angkasa, 2006), hal. 146

tahapan yang harus dilaksanakan agar dapat mengantarkan pada pencapaian tujuan atau target yang diinginkan.

Peserta didik yang di terima di SMP IT Darul Fiklri adalah peserta didik pilihan, yang sudah di nyatakan lulus menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut, mereka minimal harus bisa membaca aL-Qur'an, yang tidak sesuai dengan kriteria dengan terpaksa di pulangkan.⁹¹

Tahapan yang harus dilaksanakan sebelum menghafal bagi peserta didik SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo adalah melakukan tilawah bagi peserta didik yang sudah memenehui standar kelancaran setiap harinya 1 juz, sedangkan untuk peserta didik yang tidak memenuhi standar kelancaran membaca diberikan tanggung jawab dalam sehari sebanyak 2 juz.

Sama seperti yang ada didalam teori yang diambil dari buku Mahaimin zen sebelum memulai menghafal aL-Qur'an, maka terlebih dahulu santri membaca mushaf aL-Qur'an dengan melihat ayat aL-Qur'an (*Binadhhor*).⁹²

Peserta didik SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo dalam hal hafalan aL-Qur'an dikategorikan menjadi tiga yaitu *mumtaz*, *jayyid jiddan*, dan *jayyid* pemberian kategori tersebut hanya untuk memudahkan guru pengampuh dalam mengakomodir peserta didiknya. Karena dalam prakteknya tidak ada

⁹¹ Sudarwan Danim, Visi Baru Manajemen Sekolah (dari unit birokrasi ke lembaga akademik)(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008),

⁹² Mahaimin Zen, *Tata Cara / Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk- Petunjuknya*, (Jakarta:Pustaka Al Husna, 1985), hal. 249-250

perbedaan kelas dalam status masing-masing kategori, semuanya dilakukan secara acak.

Meskipun demikian guru pengampuh tahfidz aL-Qur'an juga dituntut dapat memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang kemampuannya dalam membaca aL-Qur'an kurang baik dan dalam menghafal aL-Qur'an mendapatkan banyak masalah. Perlakuan khusus tersebut adalah guru pengampuh membimbing peserta didik secara *Taalaqqi*.

Pendekatan yang diberikan dalam penggunaan metode *Taalaqqi* sama seperti pendekatan *Sima'i* yang artinya mendengar. Metode ini ialah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis baca aL-Qur'an.⁹³

Terdapat Program-program yang dikhususkan untuk menunjang hafalan peserta didik, diantaranya *mukhoyyam* aL-Qur'an. program tersebut dilaksanakan seminggu sekali untuk skala kecil yaitu bagi peserta didik yang terpilih pada waktu itu dan untuk tempatnya tidak terlalu jauh dari asrama, masjid-masjid terdekat atau undangan dari masyarakat. Sedangkan untuk skala besar *mukhoyyam* dilaksanakan satu kali setiap semester, program skala besar tersebut biasanya dilaksanakan di villa tempat wisata Pacet Mojokerto, Trawas Mojokerto ataupun Prigen Pasuruan. Kegiatan tersebut dapat membantu peserta didik dalam menghafal aL-Qur'an pada

⁹³ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994. hal. 63-66

ayat-ayat baru atau surat-surat yang baru selain itu peserta didik juga dapat mengulang hafalan-hafalan yang telah dihafal sehingga berdampak pada kekuatan hafalan peserta didik

Pada kasus diatas dapat dilihat di teori *Murraaja'ah* sebagai perintah untuk mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan *Murraaja'ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai⁹⁴

Selain itu pada periode 2016-2017 ada penerapan program *takhasus*, program tersebut dinilai sangat efektif karena berhasil mencetak hafidz sebanyak 14 peserta didik. Namun program tersebut tidak dilanjutkan pada periode selanjutnya 2017-2018 sesuai dengan hasil rapat dewan guru memutuskan untuk menghapus sementara waktu program tersebut disebabkan dapat mengisolir waktu untuk peserta didik lainnya yang bukan dari program *Takhasus* karena fokus dan perhatian guru pengampuh jadi berlebihan pada peserta didik yang mengikuti program tersebut.

Program yang sudah menjadi tradisi setiap tahunnya di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo adalah program *camp* aL-Qur'an. Program tersebut dikhususkan kepada peserta didik kelas Sembilan yang mempunyai prioritas

⁹⁴Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an...*, hal. 250

hafal 30 Juz, peserta kegiatan akan dipilih oleh guru-guru pengampuh adapun waktu pelaksanaannya dijadwalkan setelah selesai ujian nasional.

C. Evaluasi Tahfidz AL-Qur'an di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

Kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo melakukan evaluasi Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar tahfidz aL-Qur'an. Secara umum penerapan evaluasi di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo dalam bentuk test lisan, meliputi

- a. Tes yang pertama adalah dilakukan oleh guru pengampu, setoran setiap harinya tidak dibatasi banyaknya ayat, halaman, maupun surat. Namun untuk tes pengujiannya ada batasan jumlah, yaitu per-lima halaman hingga tercapai jumlah 1 juz maka dapat melakukan pada langkah ujian berikutnya.
- b. Tes ujian yang kedua dapat diikuti oleh beberapa dari peserta didik bahkan satu ataupun dua peserta didik dapat mengikuti ujian ini, ketika dapat rekomendasi dari masing-masing pengampu. Sistemnya penguji didatangkan dari luar lembaga sekolah yang sudah ditentukan oleh lembaga, kuantitas hafalannya sebanyak 1 juz. Jumlah tersebut terhitung terus sampai masing-masing peserta didik sudah lulus

- c. Sidang akhir kelulusan adalah proses ujian yang terakhir. Diperuntukkan kepada seluruh peserta didik kelas 9. Seluruh hafalan peserta didik yang sudah diujikan pada tahap ujian kedua akan diujikan secara keseluruhan pada proses ini. Jumlah masing-masing peserta didik memang berbeda, ada yang diujikan sebanyak 10 Juz, 11 Juz, 20 Juz, dan seterusnya, dan tetapi meskipun jumlahnya berbeda lembaga memberikan batasan minimal kepada peserta didik dengan batasan 5 juz, artinya peserta didik yang dinyatakan lulus dalam program ini setelah mengujikan 5 juz hafalannya. Sebab hafalan tersebut jika tidak terpenuhi akan mengganggu waktu kelulusannya. Adapun pengujinya adalah Ust. H. Mudhowwi.

Masing-masing pembimbing/guru di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo memiliki karakteristik masing-masing dalam membimbing. Waktu penilaian diberikan sepenuhnya kepada guru, tetapi pihak sekolah sudah memberikan rambu-rambu aspek yang dinilai, yaitu: aspek kelancaran, tajwid, fashahah/tartil dan sikap.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas pelaksanaan program dengan cara mengukur hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksanaan program tersebut⁹⁵

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), Cet. 1 h.

Evaluasi adalah pengidentifikasian keberhasilan dan atau kegagalan suatu rencana kegiatan atau program. Secara umum dikenal dua tipe evaluasi, yaitu: *on-going evaluation* atau evaluasi terus menerus dan *ex-post evaluation* atau evaluasi akhir. Tipe evaluasi yang pertama dilaksanakan pada interval periode waktu tertentu, misalnya per triwulan atau per semester selama proses implementasi (biasanya pada akhir phase atau tahap suatu rencana).

Artinya *on-going evaluation* lebih mengarah pada tahapan pertama evaluasi-evaluasi yang dilakukan oleh guru pengampuh sendiri, atau tahapan tes yang kedua juga prosesnya dilakukan konsisten terus menerus dengan kuantitas minimal hafalan 1 Juz.

Ex-post evaluation atau evaluasi akhir, proses evaluasi tersebut dilakukan ketika siswa akan lulus atau untuk siswa kelas 9 atau biasa disebut dengan sidang akhir kelulusan karena sebagai proses ujian yang terakhir. Seluruh hafalan peserta didik yang sudah diujikan pada tahap ujian kedua akan diujikan secara keseluruhan pada proses ini. Jumlah masing-masing hafalan siswa memang berbeda, ada yang diujikan sebanyak 10 Juz, 11 Juz, 20 Juz, 30 Juz dan seterusnya, akan tetapi meskipun jumlahnya berbeda lembaga memberikan batasan minimal kepada siswa dengan batasan 5 juz.. Adapun pengujinya adalah Ust. H. Mudhowwi

Tipe evaluasi yang *ex-post evaluation* dilakukan setelah implementasi suatu program atau rencana. Evaluasi biasanya lebih difokuskan pada pengidentifikasian

kualitas program. Evaluasi berusaha mengidentifikasi mengenai apa yang terjadi pada pelaksanaan atau penerapan program.⁹⁶



⁹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005)

Daftar Pustaka

Abd al-Wahab al-Khallaf, *‘Ilm Ushul al-Fiqh*, (Jakart



a: Majelis al-'Ala al-Indonesia li

al-Da'wah al-Islamiah, 1972)

Abdullah, 2008, *Prestasi Belajar*, (Jakarta : Gramedia)

Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal AL-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994. hal. 63-66

Ibn Manzûr, 2003, *Lisân al-'Arab*, (Dâr al-Hadîts, Cairo, 2003 M./1423 H.), juz 7

Imam Suprayogo dan Tobroni, *metododologi penelitian Sosial dan Agama* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003)

Ilyas, 2008. *Fungsi dan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar)

Kamus Pintar Bahasa Indonesia, 2006

Lexy. J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya)

M. Quraish Shihab, 2000, *Tafsir al-Mishbâh*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), vol. 3, h. 95-97

Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1999), hal. 105

Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu AL-Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011),

Nana Syaodih, Sumantri, Mulyani, 2007, *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : Universitas Terbuka) hal, 180 - 182

Roghib al-Zirjani, *mukjizat mengahafal....* Hlm, 41

Sardiman, 2011, *Interaksi dan motivasi belajar* (Jakarta : PT rajagrafindo)

Sunarto, 2010, *Perspektif Umum Integrasi Sains dan AL-Qur'an*, (PTIQ : Ushuluddin)

Shubi al-Shahi, *Mabahits fi 'Ulum AL-Qur'an* (Beirut: Dar 'Ilm wa al-Malayn, 1997)

Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta)

Suwarsih, 2009, *Teori dan Praktek penelitian tindakakn Kelas* (Bandung : Alfabeta)

Sugiyono, 2011, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.* (Bandung : Alfabeta)

Sudjana, 2008, *penilaian proses hasil belajar*, (Bandung : Rosdakarya)

Tulus, Tu'u. 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar* (Jakarta: Grasindo)

Usman, 2002, *Konteks Berbasis Implementasi Kurikulum*

WS. Winkel, 1991, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia) hal, 160

Yahyâ bin Syaraf al-Nawâwi, *al-Adzkâr al-Nawâwiyyah*, (Indonesia: Maktabah DârIhyâ al-Kutub al-‘Arabiyyah, t.th.)

Yunus Hanis Syam, 2009 *Mukjizat Membaca AL-Qur’an*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2009)



**A. Guru-Guru Pegawuh di SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono
Sidoarjo**

NO	NAMA PEGAWAI	Yang diampuh
1	Basuki Rakhmad, S.Pd.	
4	Eli Rahmawati, S.Pd.I	
5	Siti Romdiyah, S.Th.I.	
6	Didik Suhartono, Lc.	
7	Kardi, S.Si.	
8	Muchdhori Ikhwan, S.Pd.	
9	Riza Hary Agustin, S.Pd.	
10	Uswatun Aisah, S.Pi.	
11	Erna Fitrihyanti, S.Pd.	
12	Fiantinalah, S.Pd.	
14	Erica Dian Risanti, S.Pd.	
15	Tirta Sari MegaHari, S.Pd.	
17	Djuemi, S.Pd.	
19	RonI Ferdiansyah, S.Pd.I, Al Hafidz.	
21	Luthfiana, S.Pd	
22	Kholiya, S.Pd.I	
23	Siti Mauliatuz Z, S.Th.I	
24	Sugiarto, S.Pd.I	
27	Mohamad Saikhul Arif, S.Pd.	
28	Muslimin, S.Pd.I	
29	Muhammad Yani, Al Hafizh	
30	Fida Linailisyahada, S.Pd.I, Al Hafizhah	
31	Wirdani, S.Pd.I, Al Hafizhah	
32	Esti Annisa Nur Fitri	
33	Khoirun Nisa	
34	Lailatul Maghfiroh	
35	Iin Irwanti	
36	Ratna Yuliati, S.Psi	
37	Dwi Marta Fauzia, S.Pd	
38	Nur El Faizah Mukhlishotin, S.Kom	
39	Lukman Setiawan, S.Pd	

40	Lutfi Abdi	
41	Deni Fakhtur Rohman, S.Pd	
42	Kristanti Srika Anggiria, S.E	
44	Andy Setiawan, S.Pd	
45	Dwi Syafrianti, S.KH	
46	Hidayatul Umroh	
47	Delis Khusnul Khotimah	
48	Neni Nur 'Aeni	
49	Binti Rambu Wazniatul Haq	

B. Data Siswa SMP IT Darul Fikri Sarirogo Kecamatan Sukodono Sidoarjo

1. Data Peserta Didik Kelas 7A

NO	NOMOR INDUK	NAMA
1	0748	AGA FAHIM ZAYDAN TAQI
2	0749	AHMAD FAUZI MANSUR
3	0750	AHMAD FIRQI NASHRULLAH
4	0751	AHMAD MUSTHOFA FAUZI
5	0752	AHMAD RAMADHAN CHASATYO PUTRA
6	0753	AHMAD TSAQIF ALMUFID
7	0754	ALI FIKRI MUWAFFAQ
8	0755	ARIQ ALFA ATTALLAH ANDALUSIA
9	0756	ATTENT MISWARI
10	0757	AYMAN NABIL MADANI
11	0758	AZYA DAUZY ABYAN MUHAMMAD
12	0759	FADHLURROHMAN AMMAR NASYWAN
13	0760	FAISHAL IZZUDDIN ROBBANI
14	0761	IMTIYAZ JUNDI MUHAMMAD
15	0762	ISA RAHMAT AULIA
16	0763	M.JAUHAR ATHIQ
17	0764	MAHESWARA ARYASUTA
18	0765	MOCH.LUKMAN HAKIM
19	0766	MUHAMMAD ABQORY NAUFAL WIBOWO
20	0767	MUHAMMAD ALFATTAH UDA'A
21	0768	MUHAMMAD ARIZAL AZMI

22	0769	MUHAMMAD AZZAM RABBANI
23	0770	MUHAMMAD DAFIQI ROSEPTA ARDHITAMA
24	0771	MUHAMMAD FARID LUQMAN HAKIM
25	0772	MUHAMMAD RAYHAN AZHAR
26	0773	MUHAMMAD RIFQI ANWARUDDIN
27	0774	MUHAMMAD ZUHAL NAWALI ABU ARHAM
28	0775	MUNAWWIR ABDULLAH

2. Data Peserta Didik Kelas 7B

NO	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK
1	0781	ADITYA RIZKY NUR RAMADANI
2	0782	AHMAD HAIDAR MUSLIH
3	0783	AKHMAD FERINDRA MAULANA
4	0784	AMAR JUNDULLAH HUSEIN
5	0785	ARIQ ANWAR KHALID
6	0786	AUFA AUN ATHALLAH
7	0787	AULIA ILHAMUL HUDA
8	0788	AZHAR RAHMATULLAH
9	0789	DAFFA' ABDULLAH ROSYAT
10	0790	DAMARHAYU TRAHHUTOMO
11	0791	ERLANGGA GHAISSAN BAKHTIAR
12	0792	FAIZ MUHAMMAD ZUHDI
13	0793	FAKHRIZAL ZAKY ZAIDAN
14	0794	FELAN RHESNANDIA SATGAS PUTRA
15	0795	HEIM MUHAMMAD
16	0796	HUBERTA VALIANT AHMAD
17	0797	IMADUDDIN TADH-HY ORIZZA
18	0798	INSAN AHMAD FIKRI
19	0799	JAKFAR AMJAD FADLILLAH
20	0800	MOCHAMMAD ALTHOF FARISY
21	0801	MOHAMMAD RASYID NURUDDIN
22	0802	MUHAMMAD ABDURRAHMAN TSAQIB
23	0803	MUHAMMAD AGDA AZ-DZIKRA
24	0804	MUHAMMAD AZMI ALHAKIM

25	0805	MUHAMMAD FARUQ ARIYANTO
26	0806	MUHAMMAD ZULFA FADHIL
27	0807	NEIL AUTHOR JAMAL
28	0808	RASYID SALAHUDIN AL JAUZI
29	0809	RIFKI ALAUDIN
30	0810	SHOFWAN
31	0811	TAJUDDIN AHMAD FADIL
32	0812	YUSUF NUR MUHAMMAD RAMADHAN

3. Data Peserta Didik Kelas 7C

NO	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK
1	0813	ALMIRA LUBNA FAUSTINE
2	0814	AZMI MUJAHIDAH
3	0815	DESYTA ISNAINI AZZAHRA
4	0816	DINAR MAHARANI PUTRI
5	0817	ERVINA AIGNIE AURELLYA
6	0818	FARISAH FIRDAUSY AKHRASY AHMAD
7	0819	FATIMAH
8	0820	HALIZA NUR KAMILA APALWAN
9	0821	HAWJAN GHASSANI AZ ZAHRA
10	0822	HILYA ZAHIRO
11	0823	HULWAH FATIN FATHINAH
12	0824	JIHAN ALMAYRA SALSABILA
13	0825	KANZA HUSNINA
14	0826	MAYLA YAASMIIN MUMTAAZAH
15	0827	MUTIARA IZZAH ROBBANI
16	0828	NABIILAH
17	0829	NADYA SHAFWAH RAMADHANI H
18	0830	NAJMA AULIYA BAHRI
19	0831	NAJMA THARIFA FA'IQATUN NUHA
20	0832	NAJWA AQILA IZZATI
21	0833	NUR FATHIYYAH
22	0834	PRATIWI DWI WAHYUNINGSIH
23	0835	SABRINA ZAKIYATUN NISA
24	0836	SAHYA RAINA PUTRI YULIANTO
25	0837	SARAH RAHMANIAH SALSABILA

26	0838	SHAFIRA RAHMANIA AZ ZAHRA
27	0839	SYAFINAH AZZAHRAH YUSUFY
28	0840	SYAREFA JULIA PUTRI
29	0841	ZAHRA NUR AZIZAH

4. Data Peserta Didik Kelas 7D

NO	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK
1	0842	A'ISY SALMA ALMAHMUDAH
2	0843	ALLAFTANI HUSNA
3	0844	ALYSSA KAMALA A
4	0845	ANNISAA FITHROTUL HAQQ
5	0846	BINTI AUFI ZULFA FAUZIYAH
6	0847	CINDY NADILA HAFID
7	0848	DIRA FAIZATI AZZAHWA
8	0849	FARAH HAMIDAH
9	0850	FARCHANA 'AQILA
10	0851	FARROSA AURELIA BASYASYA
11	0852	HARISATUN NISWAH
12	0853	INAS ALIMATUZ ZAHROH
13	0854	KHAIRINA NUR AZMINA
14	0855	MANZILATUL HIKMIAH
15	0856	MARITZA NADIA NILAMSARI
16	0857	MUSABBIKHAH AL QUDSIYAH
17	0858	NADHIFAH AZZAHRA UBAID
18	0859	NAJWA RAUDHATUL AHLAM
19	0860	NANDA RAHIDA AYUDYA RAHMA
20	0861	NUSAIBAH IZZATUL MUJAHIDAH
21	0862	PUTRI DIAH AYU THUFAILLAH
22	0863	PUTRIE ALYA ARDELIA HALIMATUS SA'DIYAH
23	0864	QOTHRUNNADA SALSABILA AULIYA'
24	0865	RISKA APRILIA
25	0866	RIZQIYYA FAHMA KAMILA
26	0867	SHAFI ADILAH AZZAHRAH PANGGABEAN

27	0868	TSABITA IMANINA KHOIRUNSA
28	0869	TSABITAH WARDAH WAFIYAH
29	0870	ZAHIDAH RAFIFAH N.I

5. Data Peserta Didik Kelas 7E

NO	NOMOR INDUK	NAMA PESERTA DIDIK
1	0871	'AZIZAH ROBI'ATUL ADAWIYAH
2	0872	AISHA RAHMADIANA
3	0873	AISYAH WAFI ZAHIDAH
4	0874	ANNISA SALSABILA
5	0875	ASIYAH AINUN JARIYAH
6	0876	ASMA' NUR MUJAHIDAH
7	0877	AULIA SALSABILA
8	0878	AZKA AMALINA
9	0879	BERLIAN GISTA PRASASTI
10	0880	CALISTA NAURA JASMINE
11	0881	DEWI GITA SARI
12	0882	FADILA RIBBIYUN
13	0883	FAQIHAH QURROTU AINI
14	0884	FATHIYYATUL ULA
15	0885	FITRIA RAMADHANI AR
16	0886	GHEFIRA THAHIRAH CAHYADI
17	0887	GITA MAHSA AYU
18	0888	HANIFAH SUPANDI
19	0889	HARIRAH LAYYINAH AHMADA
20	0890	IKRIMA SOLEHA
21	0891	IRENE AMRINA QUR'ANI
22	0892	KHAULAH FAUZA ADILA
23	0893	NADIA HIKMAH
24	0894	NAJWA AZ ZAHRA
25	0895	NAYLA NABILA SHOBERI
26	0896	QUEENCY FELICIA
27	0897	RANIA UFAIRAH RAFIFAH

28	0898	SHABRINA TALITHA 'ULAYYA
29	0899	ZAHRA ALIYA DIAH WIDURI

Data Siswa Kelas 8A

No	NO INDUK	NAMA
1	0624	ABIL ARQAM PRASETYA
2	0625	ACHMAD HILDAN SYAHPUTRA
3	0628	AHMAD ABDURRAHMAN S.
4	0630	AHMAD FARIS AL-HAQ
5	0631	AHMAD MIQDAD MU'AFY T.
6	0640	ALVIN NOER PUTRA MARTIN
7	0644	ARSYA NAZARUDIN
8	0653	FACHRI AHMAD ULWAN
9	0656	FARI IQBAL AKARI
10	0660	FAWWAZ ACHMAD NAJIB
11	0667	HAMZAH FAIDHURRAHMAN
12	0671	HILMI AQILAH DHIAULHAQ
13	0673	HISYAM NABIL AFRI
14	0677	IHTISHAMUL HASAN
15	0679	IZZUDDIEN RAHMAT R.
16	0682	KIVLAN RIZKY ANFASHA
17	0689	MUHAMMAD ABDUL AZIZ A.
18	0692	MUHAMMAD AZMI AZZAM
19	0699	MUHAMMAD HANIFSYAH F.
20	0701	MUHAMMAD IQBAL ALHAKIM
21	0688	MUHAMMAD RASYID RIDHO
22	0713	NASHRULLAH AHMAD ZAKY
23	0725	RAKA ABDUL AZIZ
24	0726	RIZQULLAH APRIZA
25	0727	SALMAN MUSYAFFA
26	0735	SYAUQI FARADISE
27	0740	YUSUF BIN KHOIRUL HADI
28	0743	ZUHAIR NASHIF ABDUR ROHIM

Data Siswa Kelas 8 B

No	NO. INDUK	Nama
1	0629	AHMAD FA'IZ FADLALLAHI
2	0632	AHMAD ROFIH
3	0651	DIEWANGGA DAFFA ALI ROZAQ
4	0663	GHIAST AHMAD BASYAR
5	0664	HABIEB AL ANSHARY
6	0665	HAIQAL ARYOVITO A.
7	0680	IZZUDDIN AZZAM ROBBANI
8	0684	MAULANA IHZA ISHLAHY
9	0687	MOH. MAFATIH AL-JINAN
10	0690	MUHAMMAD ALIF JASIR
11	0691	MUHAMMAD AZKA MUNAWWIR
12	0693	MUHAMMAD FADHIL MUBARAK
13	0694	MUHAMMAD FAIZ AL IHSAN
14	0695	MUHAMMAD FAIZ RIDHA
15	0696	MUHAMMAD FAKHRIANSYAH P.A.
16	0697	MUHAMMAD HAMMAM FAROSI
17	0698	MUHAMMAD HANIF RANTISI
18	0700	MUHAMMAD IHSAN ABDULLOH
19	0703	MUHAMMAD SALMAN ALFARISHI
20	0705	MUHAMMAD SYAUQI AR RANTISI
21	0706	MUHAMMAD TAUFIQ
22	0707	MUHAMMAD ZIDAN MAULANA H.
23	0708	NASHIRUDDIN AZ ZAHID
24	0712	NAUFAL ALI FAHRUDIN
25	0716	NIZAR AHMAD SHABBAGH R.
26	0718	ULUL ALBAB ABDILLAH
27	0737	YUSUF BIN BADRUL MUNIR

Data Sisaw Kelas 8C

No	NO. INDUK	Nama
1	0623	AATHIFAH 'AZZAH
2	0626	AFAF HANIAH
3	0627	AFANINA ALYA SYAFIQOH
4	0633	AINA MULIA SALSABILA
5	0634	AISHA NUR MADANI
6	0637	ALDA YASFA AZZAHRA
7	0639	ALIFYA DYARA SRUTI
8	0641	ARIFA DARAYANI SULTHON
9	0643	ARINA MILLAH HANIFAH
10	0645	ASMA IZZATUZ ZAHRA
11	0648	AZZA NUHA NISRINA
12	0649	BERLIAN THERAPI HERDIAN P.
13	0655	FARHANA FITRAH AMALINA
14	0658	FATIYA IZZATI
15	0669	HAYU ZALFA SALSABILA
16	0670	HILMA ADZKIA
17	0672	HIMMAH SOLIHAN
18	0678	ILMA NAFIA
19	0681	JASMINE NAJLA NABILLA
20	0685	MAULIDDINA ADINDA P.I.P.
21	0710	NAJMA AL HAKIMA
22	0717	NAZHIFAH ANANDA PRAMILLIA
23	0722	QONITA MAZIDA SYA'BANIA
24	0723	RAFIKA RAHMADHANI PUTRI Y.
25	0724	RAIHANAH BIL 'IZZATI
26	0729	SARAH SAFARAH
27	0731	SHOBRINA HANANI
28	0733	SHOHWA ROFANIYAH
29	0738	URWAH AL WUTSQQ
30	0739	YASMINA RISQI SHABRINA

Data Siswa kelas 8D

No	NO. INDUK	Nama
1	0635	AISYATUS SHOFIYYAH UBAID
2	0638	ALIFAH MUROBIYATUL FATAH
3	0642	ARIFA FITRI DZAKIA
4	0646	ASMA' SYAHIDAH 'ILLIA
5	0647	ATHIYA JANNATI ZUMARO
6	0652	DZAKIRAH NAJYALA F.E.A.
7	0654	FAIRUS SYAHDA SALSABILA
8	0659	FAUZAH LAILI
9	0661	FAZA TSABITA BINASHRILLAH
10	0662	GHAZIYAH NAURAH HABIBAH
11	0666	HAMASAH
12	0668	HAYA SABRINA IKHSAN
13	0674	HUSNA KAMALIA
14	0675	HUSNA UFAIROH MERCYANI
15	0676	IFTITAH AULYA RIDAYU
16	0683	LATIFAH AZ-ZAHIDAH
17	0686	MEUTHIA HANIFATUS SA'IDAH
18	0709	MUTHIA KARIMAH
19	0711	NAJWA NABILLA RACHMAH
20	0714	NASYWA ARIH IDZIHAR
21	0715	NASYWA KYANNI BAHTIAR
22	0719	NOOR ASHMA HAFIZHAH bt N.A.
23	0720	NUR ADELIA RAHMAWATI
24	0721	NURUL AWWALIN FAUZIYAH
25	0728	SALSABILA KHOIRUN NISA' N.
26	0730	SHAFa DAYYANA
27	0732	SHOFIYAH LABIBAH
28	0734	SOFIA NADZIFA
29	0736	TSABITA ADILA

Data Siswa Kelas 9A

No	NO.	Nama
----	-----	------

	INDUK	
1	0510	AFIF FITRA KUSUMA
2	0513	AHMAD FADLAN
3	0514	AHMAD FATHUN NAJA TOHA
4	0515	AHMAD IZZUDDIN ALHAKIM
5	0517	AHMAD RIZQI RABBANI
6	0519	AKMAL FAHRIZAL
7	0533	AYYAS YUSUFA HAIKAL A.
8	0535	BALQI CHESTA ADABI
9	0541	DZAKY AGER MUHAMMAD
10	0545	FAUZAN YUSUF RAMADHAN
11	0550	H AidAR AZMII NASHRULLOH
12	0566	M HAMMAM TAQIUDDIN
13	0567	M SATRIA PUTRA YUDHISTA
14	0575	MUHAMMAD HANIF ALHAZMI
15	0578	MUHAMMAD INSAN HILMY
16	0579	MUHAMMAD IZZAN WAFID
17	0581	MUHAMMAD NAUFAL FARRAS
18	0582	MUHAMMAD NAUFALUL IKROM
19	0584	MUHAMMAD RIFQI RAMADHANI
20	0595	NU' AIM
21	0607	SHALAHUDDIN AL AYYUBI
22	0615	YAHYA KHOZIN ROBBANI
23	0617	ZAID IZZUL HAQ
24	0620	ZAKY HANAN KHANSA H.
25	0745	MUHAMMAD ZIYAD IZZATUL F.

Data Siswa Kelas 9B

No	NO. INDUK	Nama
1	0528	ADDIN TAUHID SAMUDRO
2	0511	AHMAD AHSANUL FIKRI
3	0549	ARIF RAHMAN BUDI SANTOSO
4	0552	BAYU M NABIIL MAKARIM
5	0553	HAFIZH HAFIYYAN

6	0557	HANIF ILHAM ABDURROHMAN
7	0563	HANIF NURFAUZI RIDHWAN
8	0565	HILMI ABDURRAHMAN
9	0538	M DZIKRUL ICHWANUDDIN
10	0569	M FARRAS ZAID ASYSYAFI
11	0570	M. TSAQIF ZAHRAN
12	0573	MOCHAMMAD WILDANU M.
13	0574	MOHAMMAD AMMAR AYYASY
14	0568	MUHAMMAD AQBIL KAUTSAR
15	0576	MUHAMMAD HAFIZHUDDIN
16	0580	MUHAMMAD HANIF AMRIL P.
17	0508	MUHAMMAD NASHR ALAFI
18	0586	MUHAMMAD YUSUF ROCHMAN
19	0591	NAUVAL ZUHDY RAMADHAN
20	0599	RAIHAN FAHRIMZA AMANTA
21	0601	REYHAN MARDINAN FAJRI
22	0603	RIFQI RASYID
23	0604	ROCHMAT SALAMUDDIEN A.
24	0608	RODHEO AKHMAD ROMANSYAH
25	0613	SULTAN RAFI NANDA BESARI
26	0600	WIJDAN AFWAN AL FARUQ

Data Siswa Kelas 9C

No	NO. INDUK	Nama
1	0520	ALYA RACHMADINA
2	0522	ALYSSA DE QUERVAIN
3	0524	ANGGRAINI FITRIA ROHMAN
4	0526	ANNISA QURROTA'YYUN
5	0527	ANNISA RIZKY ROZYTA
6	0540	DIFA SASTRANI
7	0542	FARAH AZIMA
8	0543	FARAH NABILA NUR AFIFAH
9	0546	FELISITA SYAHRAFADILA F
10	0547	FEYZA FISABILI EL RAHMA

11	0548	FIDA SABILA
12	0555	HANINA FIRDAUS
13	0556	HASNA' 'AFIFATUNNISA'
14	0558	IFFATUN NISWAH
15	0559	JASMINE AULIA RAHMAWATI
16	0560	KANINA ANANDA MAULIDITA
17	0562	LAILATUL HANIAH
18	0572	MUFIDAH ROHADATUL 'AISY
19	0588	NABILA RAMADHANTY A.
20	0589	NASYA FARAH HUSNIYAH
21	0590	NASYWA RADHIYYATIN N.
22	0592	NAYLA ADILA TAQIYYA
23	0598	NUR IZZAH KHOIRUNNISA
24	0611	SYIFA AISYA ALIFIA
25	0612	VIOLA RIZQIKA PUTRI H
26	0614	WYNONA ARDA SILMIKAFFAH
27	0618	ZAINANI RAMADHANI H.
28	0746	AISYAH AMALIA

Data Siswa Kelas 9D

No	Nomor Induk	Nama Siswa
1	0509	ADISSYA ELMA FITRIYAH
2	0521	ALYA ROIHANATUL JANNAH
3	0529	ATIKA UMMU ABIDAH
4	0530	ATIKAH TSABITA MUSLIHAH
5	0531	AULIA MAULIDIYAH
6	0534	AZMIL MA'ALIS SA'DIYAH
7	0536	BALQIS NURA AZZAHRA
8	0537	BALQIS SALWA
9	0539	CINTYA MA'ALIS SAFIRA
10	0544	FARIHAH SALMA
11	0551	HAMIDAH HAMDY
12	0554	HANIN IZZAH MAHDIYYAH
13	0561	KHANSA NUR FAIZAH
14	0587	NABILA AZ-ZAHRO
15	0593	NIDA AMILA ALDINI ASHARI

16	0594	NIDA' AL KHONSA
17	0596	NUR AMALINA SYAFIQOH
18	0597	NUR AZIZAH ALAWIYAH
19	0602	RIVANI SALSABILA G.
20	0605	SAFIRA PUTRI SAKSONO
21	0606	SAUVI LATHIFAH ASLUQ
22	0609	SYAHADA ASMA AMA NINA
23	0610	SYAHRANI INDAH SARI
24	0616	ZAHIRA AMIROTUN NASYWA
25	0619	ZAININA RAMADHANI H.
26	0621	ZALFA FIRYAL
27	0622	ZULFA AZ ZAHROH
28	0747	SARAH SYAHIDA SALSABILA

NOMOR	NAMA	KATEGORI PRESTASI
1	Ghibran atsqolani yazid	Hafal 30 Juz
2	Muhammad alif raihan	Hafal 30 Juz
3	Mahfudz shidiq	Hafal 30 Juz
4	Muadz fathulloh	Hafal 30 Juz
5	Muhammad husein	Hafal 30 Juz
6	Muhamad ikhya ulumuddin rasyid	Hafal 30 Juz
7	Nur muhammad iqbal	Hafal 30 Juz
8	Qonitah qurratu 'aini	Hafal 30 Juz
9	Lathifatun naziha	Hafal 30 Juz
10	Fajri nurul izzati	Hafal 30 Juz
11	Nur aisyah putri	Hafal 30 Juz
12	Fathiyya fitri el rahma	Hafal 30 Juz
13	Annida nisrina putri	Hafal 30 Juz
14	Aisyah izmi hamidah salasabila.	Hafal 30 Juz
15	Ahmad saharuddin fauzi	Hafal 25 Juz

16	Nurul nuha hanifah	Hafal 25 Juz
17	Rakha octaviarto akmal putra	Hafal 20 Juz
18	Izdihar hafidzati millati	Hafal 20 Juz
19	Wafa mujahidah	Hafal 20 Juz
20	Mahfudz shidiq	Nilai rata-rata tertinggi
21	Qonitah qurratu'aini	Nilai sempurna
22	hana rumaisha	Nilai sempurna
23	fatimah syifa zahida	Nilai sempurna
24	Abdurrahman tsaqif	Nilai sempurna
25	Mahfudz Shidiq	Peserta didik teladan
26	Zaenab arwa humnah	Peserta didik berkarakter



